



**KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK* BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

OLEH

FERA ARILYANA

NPM 18120148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023



**KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK* BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS

PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

FERA ARILYANA

NPM 18120148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

SKRIPSI

KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK* BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN

Disusun dan diajukan oleh

FERA ARILIYANA

NPM 18120148

Telah disetujui oleh pembimbing untuk di lanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 28 November 2022

Pembimbing I,



Sunar Baedowi, S.H.I.,M.S.I.

NPP. 138101414

Pembimbing II,



Drs. Suyitno, M.Pd.

NPP. 106501308

SKRIPSI

KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK* BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN

Yang disusun dan diajukan oleh

FERA ARILIYANA

NPM 18120148

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal 3 Februari 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

Ketua



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP 088201204

Sekretaris,



Sukanto, S.Pd., M.Pd.
NPP 987701131



Penguji I

Sunan Baedowi, S.H.I., M.S.I.
NPP 138101414


(.....)

Penguji II

Drs. Suvitno, M.Pd.
NPP 106501308


(.....)

Penguji III

Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd.
NPP 108802238


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.
(QS.Al-‘Ankabut ayat 69)
2. Apa yang sudah diberikan oleh Tuhan, sebaiknya kita nikmati saja dan alangkah baiknya kalau kita bisa lebih mensyukurinya lagi. (**Merry Riana**)

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Moh Tholib dan Ibu Sri Lestari tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fera Ariliyana
NPM : 18120148
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saknsi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan



Fera Ariliyana

NPM 18120148

ABSTRAK

FERA ARILYANA. NPM 18120148. “Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.2022.

Latar Belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum efektif sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan media yang digunakan belum optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain *Pre-Experimental Design* dalam bentuk tipe *one-Group Pretest – Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2022/2023. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa, dengan menggunakan Teknik *NonProbability* Sampling berbentuk Sampling jenuh. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian setelah mendapat perlakuan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata *pretest* 51,8 dan hasil nilai rata-rata *posttest* 79,8. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan hasil analisis uji t yaitu t_{hitung} sebesar 8,7103 dan t_{tabel} sebesar 2,064 dengan taraf 5% sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,7103 > 2,064$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah supaya model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr.Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd, Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Sukamto, S.Pd.,M.Pd yang telah menyetujui skripsi peneliti.
4. Pembimbing I Bapak Sunan Baedowi, S.H.I.,M.S.I. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Bapak Drs. Suyitno, M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan, Bapak Puryoto, S.Pd.SD yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

8. Wali kelas V Ibu Sri Lestariningsih, S.Pd yang telah membimbing dan memberikan peneliti kesempatan melakukan penelitian dan kegiatan pembelajaran di kelas.
9. Kedua orang tuaku Bapak Moh Tholib dan Ibu Sri Lestari yang telah mendukung dan memotivasi serta mendoakan sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Kakakku tersayang Feri Ariyanto, S.Pd dan Sisca Febitasari, S.Pd yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
11. Sahabat seperjuanganku Desi Novita Anggraini dan Rizky Novinda Ragilena yang selalu bersedia sebagai tempat penulis meminta pendapat dan berkeluh kesah pada saat penulis menyusun skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik didunia pendidikan Dasar.

Semarang,28 November 2022

Fera Ariliyana

NPM18120148

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori Tentang Variabel Dependent (Terikat).....	9
B. Kajian Teori tentang Variabel Independent (Bebas).....	14
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	21
D. Kerangka Berpikir.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Metode dan Desain Penelitian.....	27

D. Populasi, Sampel dan Sampling.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Hipotesis Statistik.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi, Tempat, dan Subyek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
C. Uji Prasyarat Analisis Data.....	47
D. Uji Hipotesis.....	50
E. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Uji Validitas	32
Tabel 3. 2 Uji Reliabilitas	33
Tabel 3. 3 Taraf Kesukaran	35
Tabel 3. 4 Daya Pembeda.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data Awal.....	48
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Akhir	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji t	51
Tabel 4. 5 Ketuntasan Belajar Individu	52
Tabel 4. 6 Ketuntasan Belajar Klasikal	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4. 1 Diagram Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
Gambar 4. 2Diagram Ketuntasan Belajar Individu <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 03 Tunggak	66
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	68
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	71
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Uji coba.....	72
Lampiran 7. Hasil Pekerjaan Siswa (Instrumen Soal Uji Coba).....	99
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Uji coba.....	112
Lampiran 9. Hasil Data Validitas Soal Uji Coba	113
Lampiran 10. Hasil Data Reliabilitas Soal Uji Coba	114
Lampiran 11. Hasil Data Taraf Kesukaran Soal Uji Coba.....	115
Lampiran 12. Hasil Data Daya Pembeda Soal Uji Coba	115
Lampiran 13. Perhitungan Manual Validitas Butir Soal Uji Coba	117
Lampiran 14. Perhitungan Manual Reliabilitas Butir Soal Uji Coba	120
Lampiran 15. Perhitungan Manual Taraf Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	122
Lampiran 16. Perhitungan Manual Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba.....	125
Lampiran 17. Silabus Tematik	128
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	150
Lampiran 19. Bahan ajar	176
Lampiran 20. Lembar Kerja Peserta Didik	189
Lampiran 21. Soal <i>Pretest</i>	192
Lampiran 22. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	198
Lampiran 23. Soal <i>Posttest</i>	199
Lampiran 24. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	205
Lampiran 25. Lembar Jawab <i>Pretest</i>	206
Lampiran 26. Lembar Jawab <i>Posttest</i>	208
Lampiran 27. Daftar Nilai <i>Pretest</i>	210
Lampiran 28. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	211

Lampiran 29. Uji Normalitas Awal (<i>Pretest</i>).....	212
Lampiran 30. Uji Normalitas Awal (<i>Pretest</i>) Secara Manual.....	213
Lampiran 31. Uji Normalitas Akhir (<i>Posttest</i>).....	216
Lampiran 32. Uji Normalitas Akhir (<i>Posttest</i>) Secara Manual.....	217
Lampiran 33. Uji t Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	220
Lampiran 34. Uji t Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Secara Manual	221
Lampiran 35. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal <i>Pretest</i>	224
Lampiran 36. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal <i>Pretest</i>	225
Lampiran 37. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal <i>Posttest</i>	227
Lampiran 38. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal <i>Posttest</i>	228
Lampiran 39. Lembar Usulan Tema	230
Lampiran 40. Rekapitulasi Bimbingan Proposal	231
Lampiran 41. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi	233
Lampiran 42. r Product Moment	236
Lampiran 43. Uji <i>Liliefors</i>	237
Lampiran 44. Nilai Z tabel	238
Lampiran 45. Tabel Distribusi t	239
Lampiran 46. Dokumentasi	240

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting dan dibutuhkan bagi seluruh warga Indonesia. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi individu yang bertanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlak mulia, mandiri dan kreatif. Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki manusia sebagai masyarakat (Nurkholis, 2013). Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia menciptakan pendidikan yang baik dan terarah. Pendidikan di Indonesia wajib ditempuh mulai dari pendidikan dasar hingga sekolah menengah bahkan sampai tingkat perguruan tinggi yang diatur melalui Undang-Undang maupun peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Sistem pendidikan nasional mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi suatu tantangan yang sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan. Pendidikan disetiap tingkatan perlu adanya perbaikan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Sehingga berhasil atau tidaknya pendidikan berpengaruh pada kurikulum yang berlaku guna mengatur tingkat pelaksanaan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas pendidikan. Pendidikan di Indonesia tentunya harus mengikuti perkembangan zaman dengan mengikuti perubahan kurikulum. Dengan adanya perubahan kurikulum diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 merupakan kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia untuk kedepannya (Pardomuan, 2013). Pada kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkompoten dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran saat ini menggunakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran pada jenjang SD dilaksanakan secara tematik yang mempunyai kedudukan sebagai muatan pembelajaran yang sering dianggap

sebagai bekal untuk siswa. Karena penyajian materi dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif yaitu menggunakan tema-tema yang sudah disesuaikan dengan siswa (Reffiane, 2014). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik mengutamakan siswa dalam proses belajar agar lebih aktif, sehingga siswa mampu mendapatkan pengalaman langsung dan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Dengan demikian guru mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga membantu siswa dalam menggali dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru juga dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran dan mampu membuat sajian pembelajaran yang menarik sehingga menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 03 Tunggak diketahui bahwa siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena pada pembelajaran tematik materinya saling berkaitan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga mengakibatkan siswa kebingungan untuk memahami materinya. Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang belum efektif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tema 2 subtema 1 yang sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Siswa dengan jumlah 25 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum

yaitu hanya 15 siswa, sedangkan 10 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dengan demikian masih 40% siswa belum tuntas dalam pembelajaran tema 2 subtema 1. Pada saat proses pembelajaran dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang belum optimal sehingga mengakibatkan siswa berbicara sendiri saat pembelajaran serta rendahnya partisipasi siswa pada pembelajaran di kelas.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah di jelaskan sebelumnya maka peneliti menerapkan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak. Guru harus melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Dengan model pembelajaran *talking stick* melatih siswa untuk sigap menerima pertanyaan dan menjawabnya dengan benar sehingga siswa menjadi aktif dan mudah menerima materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran bermanfaat bagi siswa dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa sehingga lebih mudah dipelajari.

Model *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang membutuhkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan. Dengan menggunakan sebuah tongkat yang berputar dengan menyanyikan lagu bersama sebagai alat penunjuk giliran yang akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara maupun mengutarakan pendapatnya serta bekerja sama dengan orang lain, sehingga pembelajaran dapat mengoptimalkan partisipasi siswa. Adapun manfaat media mempunyai kegunaan, untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi

keterbatasan ruang, dapat berinteraksi langsung antara siswa dan sumber belajar, memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara visual dan kinestiknya, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (Susilana dan Riyana 2017: 7).

Media pembelajaran adalah sesuatu untuk menyampaikan pesan dari sumber yang terencana sehingga menghasilkan situasi belajar yang kondusif dimana dapat dilakukan dengan proses belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru dan untuk pembelajaran dimana media sepenuhnya melayani kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa. Video pembelajaran adalah suatu rekaman gambar hidup untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa dapat memperoleh tujuan pembelajaran. Dengan adanya video pembelajaran dapat memberikan informasi, memaparkan materi pembelajaran dan mengajarkan keterampilan serta mempengaruhi sikap. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang belum efektif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang belum memenuhi ketuntasan kriteria minimum yaitu 70.
2. Media pembelajaran belum optimal sehingga siswa berbicara sendiri saat pembelajaran.
3. Pada saat penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien dan pembahasan tidak terlalu luas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu memfokuskan pada keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 subtema 1 SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan serta sebagai bahan informasi ilmiah untuk para pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif. Untuk memberikan pengetahuan baru terhadap media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa

b. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu untuk mengenalkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking*

stick agar memudahkan siswa dalam memahami materi, mampu dalam berpikir kritis dan berinteraksi.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu untuk memberikan pengetahuan bagi guru di SD Negeri 03 Tunggak mengenai model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk mengetahui bahwa banyak strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang terjadi saat mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teori Tentang Variabel Dependent (Terikat)

1. Belajar dan hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang mencari informasi atau pengetahuan baru dari sesuatu yang akan dipelajari. Belajar akan membawa suatu perubahan pada setiap individu. Menurut Moh Surya dalam Setiawati (2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan secara individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru dalam keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (2010:2) Belajar adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara sengaja yang menimbulkan perubahan dan keadaan yang berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Belajar itu merupakan usaha seseorang untuk memperoleh perubahan yang ditimbulkan dengan orang yang berbeda, dimana seseorang saling memberikan informasi dan pengalamannya.

Menurut (Subyantoro, 2013) yang mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang relatif permanen dan mempunyai hasil dari pelatihan yang mendapatkan penguatan.

Belajar memiliki ciri-ciri dalam kegiatan belajar. Adapun ciri-ciri belajar sebagai berikut; a) adanya perubahan tingkah laku yang bersifat

pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), maupun nilai dan sikap (*afektif*); b) perubahan tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan ; c) perubahan tidak terjadi begitu saja, melainkan harus ada usaha. Perubahan yang mengakibatkan terjadinya interaksi individu dengan lingkungan; d) perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara sadar dari sebuah pengalaman yang dialami sehingga menimbulkan interaksi individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang relative permanen.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dilihat dari aspek perubahan tingkah laku biasanya tergantung dari apa yang telah dipelajarinya dan didapatkan oleh siswa, dengan adanya hal tersebut akan mempermudah kegiatan belajar yang telah dilakukannya. Purwanto (2014 : 44) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari pola perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi dan keterampilan pada siswa. Hasil belajar merupakan realisasi untuk tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung pada tujuan pendidikan. Sedangkan menurut (Susanto, 2016) menjelaskan

bahwa hasil belajar adalah kemampuan anak setelah melaksanakan kegiatan belajar. Kemudian menurut Sudjana (2005:3) menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang berupa aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dari siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Dimana dapat dijelaskan bahwa guru sebagai tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses pembelajaran. Menurut Bloom dalam Benyamin S hasil belajar dapat digolongkan ke dalam 3 ranah yaitu :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yang berkaitan dengan perilaku yang berhubungan langsung melalui berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yakni Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu

kemauan menerima, menanggapi, berkeyakinan, ketekunan, dan ketelitian.

3) Ranah Psikomotik

Ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan atau skill yang bersifat motorik atau manual. ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan yang terdiri dari 7 aspek, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terdapat dua yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:54) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dijabarkan sebagai berikut ;

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri dan dapat mempengaruhi hasil belajar secara individu.

Faktor intern ini dibagi menjadi dua faktor yaitu :

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik, meliputi keadaan kesehatan dan keadaan tubuh. Apabila kondisi fisik sehat dan baik akan memberikan dampak

yang positif dalam kegiatan belajar siswa, dikarenakan siswa mampu belajar tanpa terhambat dengan kondisi kesehatan yang kurang baik.

b) Faktor psikologis,

Faktor psikologis yaitu keadaan psikologis seseorang yang mempengaruhi proses belajar, meliputi perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Faktor psikologis yaitu keadaan psikologis seseorang yang mempengaruhi proses belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor ekstren dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidiknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. didalam lingkungan keluarga, anak mendapatkan bimbingan langsung dan perawatan dalam bentuk kepribadian anak sehingga menjadi dirinya sendiri.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa,

relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajar, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, meliputi teman bergaul dan bentuk kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa seperti kondisi fisik dan keadaan psikologis. Yang kedua ada faktor eksternal berasal dari luar diri siswa dan lingkungan sekitar seperti keluarga, guru, teman, masyarakat dan sarana prasarana. Dapat dijelaskan bahwa kedua faktor ini saling berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa di sekolah.

B. Kajian Teori tentang Variabel Independent (Bebas)

1. Model *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah metode pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan oleh pendidik. Menurut Suprijono (2016: 65) mengemukakan bahwa model

pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang sebuah pembelajaran di kelas dan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan untuk acuan dalam melakukan sebuah kegiatan.

Model pembelajaran adalah sebuah model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran tanpa mengabaikan aspek waktu, kesenangan, kebebasan, dan ketiadaan tekanan terhadap siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran bukan sekedar guru yang menjadi pusat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pedoman yang digunakan untuk merancang proses pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Model *Talking Stick*

Talking Stick adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tongkat. Model pembelajaran *talking stick* sebuah model pembelajaran yang mampu melatih kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapat dalam suatu forum. Dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siswa akan menyanyikan lagu bersama-sama dan apabila lagu sudah berakhir, maka siswa yang memegang tongkat

terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Talking Stick*

Sintak model *Talking Stick* menurut Miftahul Huda (2013) sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kurang lebih 20cm.
- c) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak video dan mempelajari materi pembelajaran.
- d) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana
- e) Setelah siswa selesai menyimak video materi pembelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku yang ada dimejanya.
- f) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- g) Guru memberi kesimpulan.

- h) Guru melakukan evaluasi atau penilaian.
- i) Guru menutup pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Talking Stick*

Adapun kelebihan dan kelemahan menurut Kurniasih (2015: 83) pada model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

a) Kelebihan model *talking stick*

Kelebihan pada model *talking stick* adalah menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, melatih membaca dan memahami dengan cepat pada materi yang telah disampaikan, agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya, mengajarkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, dan mengasah pengetahuan dan pengalaman siswa dalam belajar.

b) Kelemahan model *talking stick*

Kelemahan pada model *talking Stick* adalah jika siswa ada yang tidak memahami pelajaran, siswa menjadi takut apabila guru melontarkan pertanyaan, siswa merasa gelisah dan khawatir jika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

2. Media Video Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat komunikasi untuk lebih efektif dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut (Sanaky, 2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat

bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar untuk mempertinggi efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengajaran. Media pembelajaran memiliki manfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi pelajaran, menarik dan tidak membosankan pada saat kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat atau cara yang digunakan oleh guru sehingga dapat digunakan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2019:321). Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam membantu menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran baik secara individu atau kelompok.

b. Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Munadi (2013) yang bisa digunakan dalam proses pengajaran yaitu:

a) Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan sebuah indera penglihatan. Jenis media ini yang sering digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Terdapat dua jenis pesan yang memuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan dalam verbal-visual terdiri atas kata-kata atau bahasa verbal dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal-visual

dalah pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol nonverbal-visual.

b) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengar dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Penggunaan dalam media audio sebagai pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.

c) Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Audio visual menyajikan sebuah gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara serta dapat menyajikan bahan ajar kepada siswa dan membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Video pembelajaran adalah media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan sebuah ide, pesan dan informasi secara audio visual. Dengan adanya media video pembelajaran siswa dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut. Video pembelajaran dapat menyajikan audio dan visual yang berisikan pesan-pesan pembelajaran dengan baik yang

berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan sehingga dapat membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Video Pembelajaran

Dalam setiap media yang digunakan dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri.

Sanjaya (2012: 109) berpendapat mengenai kelebihan menggunakan media audio visual yaitu :

1) Kelebihan video pembelajaran

- a) Dengan adanya video pembelajaran dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih secara merata oleh siswa.
- b) Memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- c) Sebagai sumber belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

2) Kelemahan video pembelajaran

- a) Pengadaan media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang cukup banyak.
- b) Pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video pembelajaran.

- c) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media video yang dapat dilihat dan dapat didengar. Melalui video pembelajaran yang melalui video akan memuat materi sehingga siswa akan bisa memahami materi dan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Media video yang digunakan peneliti adalah sebuah video yang berisikan materi yang ada di Tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 2 dan 3. Penelitian memanfaatkan media video yang sudah ada di *Youtube*.

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

Nur Afifah A. Y,dkk (2020) dalam jurnal yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media *Question Box* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan Uji-t. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,625 sedangkan t_{tabel} dengan $db = N-1 = 20-1 = 19$, dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,024. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,625 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *talking stick* berbantu media *question box* efektif dibandingkan dengan model

pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III. Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar siswa sudah menguasai pembelajaran di atas nilai KKM mencapai 75%, maka model *talking stick* efektif terhadap hasil belajar tematik pada kelas eksperimen, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan oleh peneliti yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Feny Nur Oktaviani, dkk (2019) dalam jurnal yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu *Macromedia Flash* terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar ”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa t_{hitung} 2,403 dengan $n_1=25$ $n_2=25$, $dk=25+25-1=49$, t_{tabel} untuk signifikansi 5%=2,021 untuk H_0 dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ karena $t_{hitung} = 2,403 > t_{tabel} = 2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berbantu *macromedia flash* efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V sekolah dasar.

Elvani Zia (2018) dalam jurnal yang berjudul “ Penerapan Model *Talking Stick* Berbantu *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD ”. Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 80,974 dan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai 73,128 sehingga nilai uji t yaitu 3,582 dengan t_{tabel} yaitu 2,022 maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima dengan pernyataan penerapan model *talking stick* berbantu *macromedia flash* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD N Tawang Mas 01 Kota Semarang.

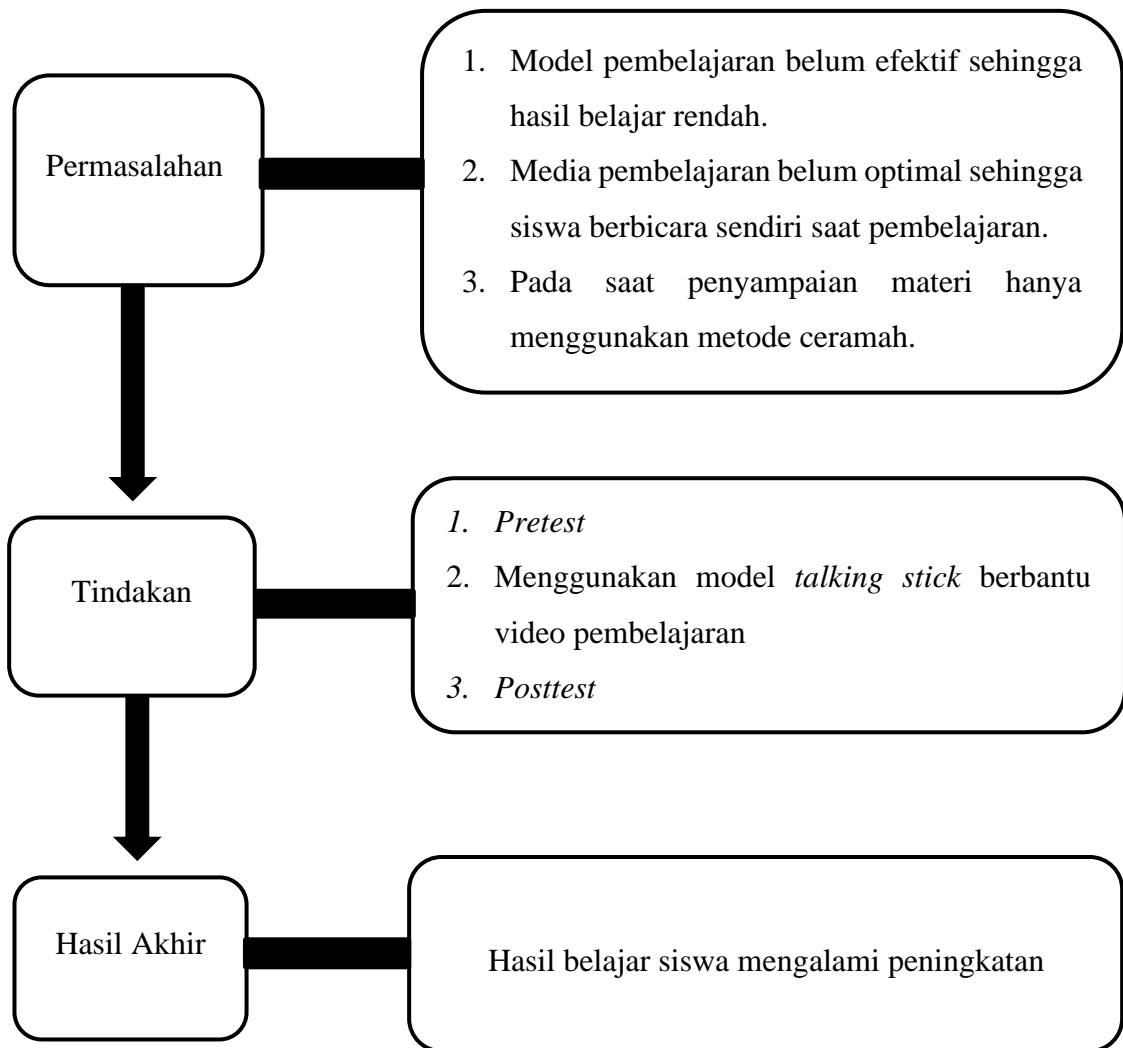
D. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran tersebut mengorientasikan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang produktif, inovatif, dan kreatif melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan. Salah satunya melalui kemampuan yang dimiliki guru sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik.

Berkaitan dengan hal tersebut siswa diharapkan untuk aktif dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan kenyataan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Hasil wawancara menyatakan bahwa model pembelajaran belum efektif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah sehingga berbicara sendiri saat pembelajaran dan kurangnya partisipasinya.

Oleh karena itu guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menarik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dibuat paradigma kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dengan H_a dan H_0 sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan model *talking stick* berbantu video pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

H_a : Penggunaan model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Tunggak yang beralamatkan di dusun Kernekan, desa Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 63-64) berpendapat bahwa Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan terhadap kedua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model *talking stick* berbantu video pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh dalam perilaku.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan bentuk desain *preExperimental Design* dalam bentuk jenis tipe *one-Group Pretest – Posttest Design* dalam satu kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan atau *treatment*

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditariknya kesimpulan.

Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2015:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa maka sampel dari penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 25 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini mengambil

sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015:124).

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Margono (2010:170) menyatakan bahwa tes adalah sebuah pemberian stimulus kepada seseorang yang bertujuan untuk mengukur hasil dan jawaban. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. *Pretest* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal. *Posttest* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kondisi akhir setelah diberi perlakuan. Tujuan menggunakan tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Teknik Nontes

1) Wawancara

Sugiyono (2015:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

sedikit atau kecil. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas V untuk mengetahui dan menilai keadaan siswa, misalnya mencari data latar belakang siswa dan kesulitan belajar siswa.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak yang menjadi populasi, hasil belajar, bukti foto selama kegiatan pembelajaran di SD Negeri 03 Tunggak dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan teknik pengumpulan data berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa butir-butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 sedangkan nontes berupa wawancara dan dokumentasi. Peneliti menguji instrumen tes dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji kevalidan soal peneliti menggunakan uji validitas korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor masing-masing item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap soal dan skor total

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Maka jika $r_{xy} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Dengan hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga kritis $r_{product\ moment}$ dengan ketentuan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5 % dan dikatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r_{tabel}$.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Antara 0,800-1,00 = Sangat Tinggi

Antara 0,600-0,800 = Tinggi

Antara 0,400-0,600 = Cukup

Antara 0,200-0,400 = Rendah

Antara 0,00-0,200 = Sangat Rendah

Tabel 3. 1
Uji Validitas

Keterangan	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 46, 47, 50	32 Butir Soal
Tidak Valid	2, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 24, 28, 31, 35, 38, 41, 45, 48, 49	18 Butir Soal
Jumlah		50 Butir Soal

Sumber: Oleh data *Excel*

Berdasarkan tabel 3.1 instrumen uji validitas berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 50 butir soal, setelah di uji cobakan terdapat 32 butir soal yang memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian dan 18 butir soal yang tidak memenuhi persyaratan sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian. Untuk hasil validasi dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2015:100) berpendapat bahwa suatu tes dapat dikatakan taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Untuk menguji reliabilitas instrumen tes digunakan rumus K-R. 20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (akar varians)

(Arikunto, 2015: 115).

Kriteria rehabilitas butir soal sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

0,00 samapai dengan 0,200 : Sangat rendah

(Arikunto, 2015: 89)

Tabel 3. 2
Uji Reliabilitas

Responden	r_{11}	Kriteria
28	0,832155	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Oleh data *Excel*

Berdasarkan hasil analisis instrumen uji coba diperoleh $r_{11}=0,832155$ dan $r_{tabel} = 0,374$ maka dapat disimpulkan bahwa $r_{11} < r_{tabel}$ sehingga soal uji coba dapat dikatakan Reliabel. Tingkat reliabilitas soal uji coba termasuk dalam kategori Sangat tinggi. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

c. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar kemampuannya. Untuk menghitung taraf kesukaran digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran dapat dilasifikasikan sebagai berikut:

- a. Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 : Soal sukar
- b. Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 : Soal sedang
- c. Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 : Soal mudah

(Arikunto, 2015: 224-225).

Tabel 3. 3
Taraf Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Kriteria soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	0,00 – 0,30	Sukar	38, 40	2
2.	0,31 – 0,70	Sedang	5, 7, 9, 11, 12, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 39, 41, 43, 44, 46, 48, 49, 50	30
3.	0,71 – 1,00	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 36, 37, 42, 45, 47	18
Jumlah				50 Butir Soal

Sumber: Oleh data *Excel*

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir soal terdapat 2 butir soal dalam kriteria sukar yaitu nomor 38, 40. Dalam kriteria sedang terdapat 30 butir soal yaitu nomor 5, 7, 9, 11, 12, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 39, 41, 43, 44, 46, 48, 49, 50. Sedangkan untuk kriteria mudah terdapat 18 butir soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 36, 37, 42, 45, 47. Hasil tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan-bedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} + \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesunggaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00 - 0,20 : Jelek (*poor*)

D : 0,21 - 0,40 : Cukup (*statistifactory*)

D : 0,41 - 0,70 : Baik (*good*)

D : 0,71 - 1,00 : Baik sekali (*excellent*)

D : Negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Arikunto, 2015: 226-232).

Tabel 3. 4
Daya Pembeda

No	Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Sangat Jelek	11, 13, 15, 18, 24, 28, 30, 42, 47, 49, 50	11
2.	Jelek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 44, 45, 46, 48	33
3.	Cukup	20, 21, 38, 41, 43	5
4.	Baik	12	1
Jumlah			50 Butir Soal

Sumber: Oleh data *Excel*

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan dari 50 butir soal terdapat 12 butir soal yang termasuk dalam kriteria sangat jelek yaitu nomor 11, 13, 15, 18, 24, 28, 30, 42, 47, 49, 50. Kriteria jelek terdapat 33 butir soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 44, 45, 46, 48. Untuk kriteria cukup terdapat 7 butir soal yaitu nomor 20, 21, 38, 41, 43. Sedangkan untuk kriteria baik terdapat 1 butir soal yaitu nomor 12. Hasil daya pembeda dapat dilihat di lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data awal dan analisis data akhir yang diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas (*Pretest*)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Jika sampel berasal dari populasi berdistribusi. Dengan data yang berdistribusi normal maka siap dilanjutkan dengan perlakuan terhadap sampel. Dalam penelitian ini digunakan uji kenormalan yaitu uji *liliefors* Sudjana (2005: 466) . Misalnya sampel acak dengan hasil $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$. Sampel yang akan diujikan dengan hipotesis statistika dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

Untuk menguji hipotesis tersebut, langkah-langkahnya adalah;

- a) Pengamatan baku $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$ dijadikan bilangan z_1, z_2, \dots, z_n , dengan rumus;

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

z_i = Bilangan baku

x_i = Data hasil sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(\bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- b) Data dari sampel tersebut diurutkan dari skor terendah ke skor tertinggi
- c) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- d) Selanjutnya proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$
- e) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga terbesar sebesar ini dinamakan L_0 .
- g) Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} , pada taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak bahwa sampel dari data yang berdistribusi tidak normal.

Catatan: L_{tabel} diperoleh dari tabel *liliefors* Sudjana (2005: 466)

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai hasil belajar siswa kelas V (\bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

2. Analisis Data Akhir

- a. Uji Normalitas (*Posttest*)

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya data yang dianalisis. Berdasarkan sampel yang akan diujikan hipotesis nol bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan melawan hipotesis dengan berdistribusi tidak normal (Sudjana, 2005:466). Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari data berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal.

Untuk menguji hipotesis tersebut, langkah-langkahnya adalah :

- a) Pengamatan baku $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$ dijadikan bilangan z_1, z_2, \dots, z_n , dengan rumus;

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

z_i = Bilangan baku

x_i = Data hasil sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

(\bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- b) Data dari sampel tersebut diurutkan dari skor terendah ke skor tertinggi.

- c) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- d) Selanjutnya proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- e) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga terbesar sebesar ini dinamakan L_0 .
- g) Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} , pada taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak bahwa sampel dari data yang berdistribusi tidak normal. Catatan: L_{tabel} diperoleh dari tabel *liliefors* Sudjana (2005: 466) Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai hasil belajar siswa kelas V.

3. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Penganalisisan data hasil eksperimen dengan menggunakan eksperimen *Pretest-Posttest One-Group Design* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari devisi (d) antara *posttest* dan *pretest*

xd : Perbedaan devisi dengan mean devisi

N : Banyaknya subjek

df : Atau db adalah N-1

(Arikunto, 2015).

4. Uji Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantu video pembelajaran, maka dilakukan pertimbangan sebagai berikut:

1) Ketuntasan Belajar Individu

Untuk mengetahui ketuntasan belajar individu dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan belajar individu jika siswa mencapai $\geq 70\%$ maka tuntas dan apabila presentase ketuntasan individu $< 70\%$ maka tidak tuntas.

2) Ketuntasan Belajar Kelas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan belajar kelas jika siswa mencapai $\geq 70\%$ maka tuntas dan apabila presentase ketuntasan klasikal $< 70\%$ maka tidak tuntas.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan dengan H_0 dan H_a sebagai berikut :

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel} =$ Model *talking stick* berbantu video pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

$H_a : t_{hitung} > t_{tabel} =$ Model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Tempat, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Tunggak yang beralamatkan di Dusun Kernekan RT 01 RW 07 Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan sebanyak 25 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. SD Negeri 03 Tunggak memiliki 13 ruangan, yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 buah Kepala Sekolah dan guru, 1 kamar mandi guru, 1 kamar mandi siswa, 1 ruang perpustakaan , 1 mushola , 1 ruang Lab komputer dan 1 ruang karawitan.

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan di sekolah untuk menemukan permasalahan yang ada, menentukan populasi, sampel dan teknik sampling. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik menggunakan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan. Kemudian pembuatan instrumen penelitian yang berupa: perangkat pembelajaran diantaranya silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media video pembelajaran dari sosial media yaitu *you tube*, dan instrumen lainnya seperti kisi-kisi soal uji coba, soal uji coba, dan kunci jawaban soal uji coba. Soal uji coba yang digunakan berjumlah 50 butir soal yang berbentuk pilihan ganda. Uji coba soal diujikan pada 28 siswa kelas VI di SD Negeri 03 Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Setelah soal di uji cobakan kemudian soal

dianalisis untuk mengetahui jumlah soal yang memenuhi 4 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, terdapat 31 soal yang dinyatakan valid. Dari soal yang valid kemudian diambil 20 butir soal untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Soal yang telah dipilih tersebut selanjutnya digunakan untuk penelitian di SD Negeri 03 Tunggak tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang “Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu eksperimen kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest Posttest Desain*. untuk mengetahui keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 2 subtema 1 . Penelitian ini menggunakan teknik *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa. *Pretest* merupakan data awal yang diperoleh sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model *talking stick*. *Posttest* merupakan data akhir yang diperoleh setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model *talking stick*. *Posttest* ini merupakan test akhir dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* dengan tujuan untuk mengetahui adanya keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa. Nilai *pretest* dan *posttest* dinyatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh SD Negeri 03 Tunggak yaitu 70. Perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan hasilnya berbeda. Berikut data hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak dapat dilihat pada tabel 4.1 :

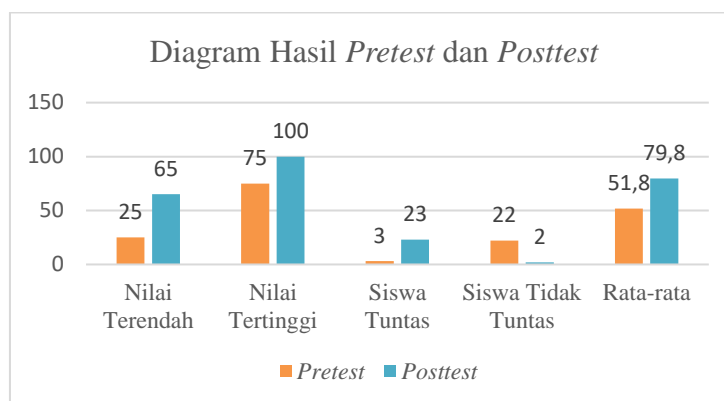
Tabel 4. 1
Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	25	65
Nilai tertinggi	75	100
Rata-rata	51,8	79,8
Siswa tuntas	3	23
Siswa tidak tuntas	22	2

Sumber: Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 terdapat perbedaan antara nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, jumlah siswa yang tuntas dan jumlah siswa yang tidak tuntas pada saat *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* diperoleh nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75 sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata *pretest* atau sebelum diberi perlakuan sebesar 51,8 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *talking stick*

berbantu video pembelajaran nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu 79,8 yang selengkapnya dapat dilihat pada Diagram 4.1.



Gambar 4. 1 Diagram Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Diagram 4.1 hasil penelitian tersebut diperoleh nilai terendah pada *pretest* sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 75 sehingga hasil nilai rata-rata *pretest* senilai 51,8 terdapat 3 siswa yang tuntas dan 22 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan *posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 65, dan nilai tertinggi sebesar 100 sehingga hasil nilai rata-rata *posttest* senilai 79,8 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Dari data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *talking stick* berbantu video pembelajaran.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data pada penelitian harus dilakukan sebelum menguji hipotesis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari penelitian yang

telah dilakukan. Sebelum diberi perlakuan, dilakukan dengan uji coba instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Uji prasyarat penelitian terdiri dari analisis awal dan analisis akhir. Analisis awal meliputi uji normalitas awal yaitu menggunakan nilai *pretest*. Sedangkan Analisis akhir meliputi uji normalitas akhir yaitu menggunakan nilai *posttest*.

1. Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui sampel yang diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Uji normalitas awal pada penelitian ini menggunakan data dari nilai *pretest*. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Selanjutnya perhitungan uji normalitas data awal nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Uji Normalitas Data Awal

Nilai	L_0	L_{tabel}	Kriteria	Simpulan
<i>Pretest</i>	0,118	0,173	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal

Sumber:Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan uji normalitas awal (*pretest*) diperoleh dengan $n = 25$, taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis $L_{tabel} = 0,173$ dan $L_0 = 0,118$ sehingga diperoleh kriteria $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,118 <$

0,173 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Data dan perhitungan uji normalitas awal dapat dilihat dilampiran.

2. Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data akhir dilakukan pada nilai *posttest* sesudah menggunakan model *talking stick*. Uji normalitas data akhir sampel menggunakan uji *liliefors*, pada taraf signifikan 0,05 dengan kriteria Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi normal Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi tidak normal. Selanjutnya perhitungan uji normalitas nilai *posttest* dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Uji Normalitas Data Akhir

Nilai	L_0	L_{tabel}	Kriteria	Simpulan
<i>posttest</i>	0,134	0,173	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal

Sumber:Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan uji normalitas data akhir (*Posttest*) diperoleh dengan $n = 25$, taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis $L_{tabel} = 0,173$ dan $L_0 = 0,152$ sehingga diperoleh kriteria $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,134 < 0,173$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t yang dilakukan untuk membandingkan hasil dari data *pretest* dan *posttest* serta mengetahui ada atau tidaknya dari sebuah perlakuan X yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* berbantu video pembelajaran selanjutnya data di uji cobakan dengan menggunakan uji t.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Model *talking stick* berbantu video pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 tunggal kabupaten grobogan.

H_a : Model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 tunggal kabupaten grobogan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengukur nilai *pretest* dan *posttest*. Dimana perhitungan menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria perhitungan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dari taraf signifikan 0,05 maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dari taraf signifikan 0,05 maka tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebagai tolak ukur keberhasilan siswa mengerjakan soal tes. Adapun hasil uji *Paired Sample T_{test}* dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji t

Subjek	Hasil Belajar	Rata-Rata	N	Md	T _{hitung}	T _{tabel}
Kelas V SD Negeri 03 Tunggak	<i>Pretest</i>	51,8	25	28,00	8,7103	2,064
	<i>Posttest</i>	79,8				

Sumber: Data Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil perhitungan Uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 8,7103. Kriteria pengujian H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $db=n-1$ dan taraf signifikan 0,05. Setelah dilakukan analisis dan nilai hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh rata-rata untuk *pretest* sebesar 51,8 dan *posttest* sebesar 79,8 dengan $N=25$ jadi $db = N-1 = 25-1 = 24$ yang diperoleh $t_{hitung}= 8,7103$ dengan taraf 0,05 didapatkan nilai $t_{tabel} = 2,064$. Jadi $8,7103 > 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 subtema 1 SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

2. Uji Ketuntasan Belajar

Uji ketuntasan belajar digunakan untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya ketuntasan belajar pada siswa kelas V SD Negeri 03 tunggak pada tema 2 subtema 1 dengan menerapkan model *talking stick* berbantu video pembelajaran. Ketuntasan belajar secara individual dinyatakan tuntas apabila hasil belajar siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70.

a. Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar individu dirumuskan sebagai berikut:

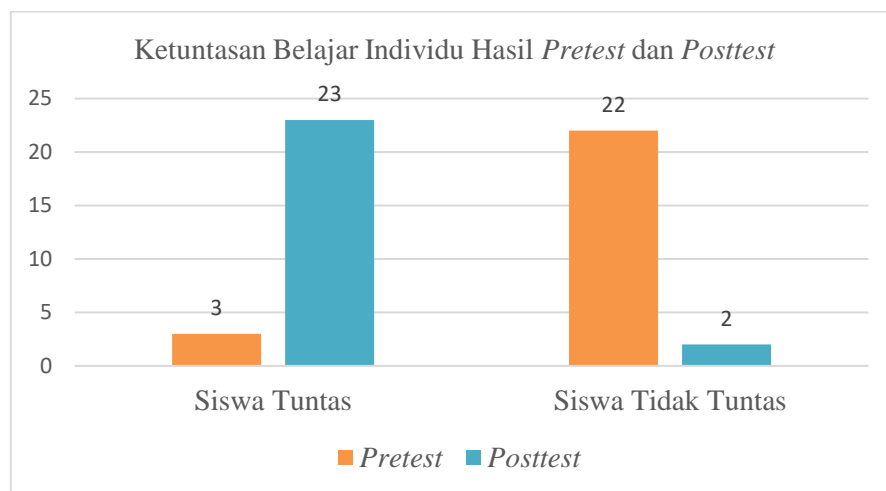
$$\text{Ketuntasan Belajar Individu} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4. 5
Ketuntasan Belajar Individu

Data	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	3	22
<i>Posttest</i>	23	2

Sumber: Data Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 ketuntasan belajar individu menunjukkan hasil pembelajaran siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) sebanyak 3 siswa tuntas dan 22 siswa tidak tuntas. Sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) sebanyak 23 siswa tuntas dan hanya ada 2 siswa tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak telah mencapai ketuntasan belajar individu. Selengkapnya dapat dilihat pada Diagram 4.2.



Gambar 4. 2 Diagram Ketuntasan Belajar Individu *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan diagram 4.2 dapat dilihat hasil ketuntasan belajar siswa pada hasil *pretest* yang tuntas 3 siswa dan tidak tuntas 22 siswa, sedangkan pada hasil *posttest* terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar siswa lebih banyak dalam hasil *posttest* setelah diberi materi dengan menerapkan model *talking stick* berbantu video pembelajaran.

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal adalah keuntasan yang mengukur hasil belajar siswa dalam satu kelas tersebut dengan cara membandingkan ketuntasan belajar klasikal yang telah ditentukan.

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 70\%$ dari siswa mencapai ketuntasan belajar. Perhitungan hasil uji ketuntasan klasikal disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6
Ketuntasan Belajar Klasikal

Data	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Tingkat Minimal Ketuntasan
<i>Pretest</i>	3 (12%)	22 (88%)	70%
<i>Posttest</i>	23 (92%)	2 (8%)	70%

Sumber: Data Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada *pretest* 3 siswa (12%) dan 22 siswa (88%) belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada *posttest* sebanyak 23 siswa (92%) dan 2 siswa (8%) dinyatakan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 70%. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tuntas dengan melebihi presentase 70% dibandingkan dengan hasil *pretest* masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar kelas V SD Negeri 03 Tunggak telah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 tunggal Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 tunggal sebanyak 25 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu model *talking stick* berbantu video pembelajaran dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif *design* dengan jenis *One-Group Pretest Posttest*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Permasalahan yang telah ditemukan yaitu siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena pada pembelajaran tematik materinya saling berkaitan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga mengakibatkan siswa kebingungan untuk memahami materinya. Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang belum efektif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang belum optimal sehingga mengakibatkan siswa berbicara sendiri saat pembelajaran serta rendahnya partisipasi siswa pada pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga didukung dalam penelitian (Tasya Nabillah & Abadi, 2019) yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor yang bersumber dari sendiri yang mempunyai pengaruh besar

terhadap kemajuan siswa, misalkan minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar dan kemandirian. (2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi terhadap kemajuan hasil belajar siswa dapat dilihat dari lingkungannya, lingkungan keluarga dan faktor lain yaitu di sekolah dan fasilitas sekolah. Untuk itu dibutuhkan sebuah solusi untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Solusinya yang dapat diberikan yaitu menerapkan model *talking stick*. Hal itu juga dikuatkan oleh (Rofi'ah & Makruf Ahmad, 2020) yang menyatakan bahwa model *talking stick* dalam pembelajaran siswa harus menjawab pertanyaan dari guru jika memegang tongkat. model pembelajaran ini membuat siswa lebih ceria, sedang dan melatih siswa untuk siap pada kondisi dan situasi apapun.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan berpedoman nilai *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 siswa. Rata-rata pada nilai *pretest* sebanyak 51,8 , terdapat 3 siswa yang tuntas dan 22 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,8 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas.. Berdasarkan data penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Setelah siswa mengerjakan soal *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model *talking stick*. Nilai *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan peneliti harus di uji analisis data, yaitu dengan uji normalitas yang menggunakan uji *liliefors*.

Pada tahap awal sebelum diberi perlakuan, dilakukan uji normalitas awal dengan menggunakan *pretest*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sampel

berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan *pretest* dapat diperoleh kesimpulan bahwa kelas V SD Negeri 03 Tunggak berdistribusi normal, karena pada uji normalitas awal menggunakan uji *Liliefors* untuk $n = 25$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat $L_0 = 0,118$ dan $L_{tabel} = 0,173$ maka sesuai dengan kriteria uji normalitas bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,118 < 0,173$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan perhitungan uji normalitas akhir menggunakan uji *liliefors*, diperoleh $L_{hitung} 0,134$ dan $L_{tabel} 0,173$ dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$. Dengan demikian $L_{hitung} 0,134 < L_{tabel} 0,173$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Oleh karena itu, dari data hasil *pretest* dan *posttest* memenuhi kriteria pengujian karena keduanya berdistribusi normal.

Setelah dilakukan analisis dan perhitungan data dengan menggunakan uji *paired samples t_{test}* diperoleh t_{hitung} sebesar 8,7103 dan t_{tabel} sebesar 2,064 dengan $db = n-1 = 24$ dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V khususnya pada tema 2 subtema 1.

Proses pembelajaran menggunakan model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari analisis hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video

pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan

Adapun penelitian relevan yang dilakukan oleh Feny Nur Oktaviani, dkk (2019) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantu *Macromedia Flash* terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar ”. dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu *macromedia flash* digunakan uji t_{test} memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,403 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterima artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol karena keefektifan model pembelajaran *talking stick* berbantu *macromedia flash*.

Berdasarkan penelitian relevan di atas membuktikan bahwa model *talking stick* dapat membantu proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dengan menggunakan model *talking stick* ini digunakan untuk mengetahui keefektifan model *talking stick* berbantu video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Model *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa sekolah dasar dimana selain melatih siswa untuk berbicara, juga dapat menciptakan suasana dikelas menjadi menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dapat dijelaskan bahwa model *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat wajib menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru, setelah siswa mempelajari materi pembelajaran, demikian seterusnya diulangi sampai semua siswa mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Murtiningsih, 2013). Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa, pemilihan media video pembelajaran dapat membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Berdasarkan penggunaan model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan. Hal tersebut berdasarkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Rata-rata *pretest* senilai 51,8 terdapat 3 siswa yang dinyatakan tuntas dan 22 siswa yang tidak tuntas. Nilai rata-rata *posttest* hasil belajar senilai 79,8 terdapat 23 siswa yang dinyatakan tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Hal ini diperkuat pada analisis tahap akhir yaitu dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,7103 dan untuk mengetahui t_{tabel} dengan nilai t signifikan 0,05 didapatkan t_{tabel} sebesar 2,064. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,7103 > 2,064$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan menerapkan model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat dijadikan alternatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
2. Bagi siswa, dengan adanya model *talking stick* berbantu video pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan siswa sehingga membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, perlu memberikan adanya sarana dan prasarana yang baik dalam memberikan upaya pelayanan sekolah yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2022/2023 ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada saat siswa sudah mulai mencari anggota kelompoknya, suasana kelas mulai tidak kondusif dan ramai, sehingga perlu adanya guru untuk mengembalikan kondisi siswa supaya tertib dan kelas lainnya tidak terganggu.
2. Pada saat menggilirkan tongkat di siswa yang terakhir. Siswa kebingungan untuk melanjutkan tongkatnya, hal ini disebabkan karena ada tempat duduk siswa yang panjangnya tidak sama dengan tempat duduk siswa lainnya.
3. Siswa merasa tegang pada saat pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami alur pembelajaran yang disusun oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- . 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Elvani, Zia. 2018. Penerapan Model *Talking Stick* Berbantu *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD. *Jurnal Sekolah (JS)*, 131-134.
- Oktaviani, Fenny Nur, dkk. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal guru kita*, 12-20.
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniasih, Imas.dkk. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran* . Jakarta: GP Press Group.
- Murtiningsih. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang*, 99–106.
- Afifah, Nur, dkk. 2020. Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu *Media Question Box* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 449-456.

- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No 1.
- Pardomuan NJM, Sinambela. 2013. Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. *Jurnal Generasi Muda*, 6, 17–29.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reffiane, Fine & Dian Ratna Sari. 2014. Metode Pembelajaran Berkirim Salam dan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahny Negeriku Kelas IV SDN 6 Suwawal. *jurnal malih pedas*, 89. PGSD Universitas PGRI Semarang.
- Rofi'ah, N & Makruf Ahmad. 2020. Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2271>.
- Sanaky H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali.
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setiawati, Siti Ma'rifah. 2018. TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR ? *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*, 469.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyantoro. 2013. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susilana, Rudi Cepi Riyana. 2017 . *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: wacana prima.

Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 03 Tunggak

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITI DENGAN GURU

“KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK* BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN ”

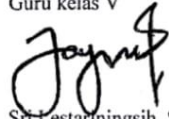
Nama : Sri Lestariqsih, S.Pd.
 Nama sekolah : SD Negeri 03 Tunggak
 Hari/tanggal wawancara : Rabu, 24 November 2021
 Tempat wawancara : Ruang guru

NO	DATA	KETERANGAN
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di SD Negeri 03 Tunggak?	Kurang lebih 7 tahun
2.	Berapa jumlah peserta didik yang ada di kelas V?	25 Siswa 16 perempuan dan 9 laki-laki
3.	Dalam pembelajaran di SD Negeri 03 Tunggak Kurikulum apa yang digunakan?	SD Negeri 03 Tunggak memakai kurikulum 2013.
4.	Apa kesulitan ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Tematik?	Selama pembelajaran, kesulitannya pada pembelajaran tematik, karena pembelajarannya masih samadun untuk menyampaikan materinya belum tuntas serta kurangnya maksimal dalam menerapkan model pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran.
5.	Metode apa saja yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran?	Metode yang digunakan pada saat pembelajaran menggunakan Ceramah.

6.	Apa saja yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran?	Kendalanya harus mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain. Supaya materi pembelajaran saling berkaitan, serta kurangnya hasil belajar siswa dan partisipasi dalam belajar.
7.	Apakah ibu selama mengajar selalu menggunakan model pembelajaran yang berbeda ?	Tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran.
8.	Menurut ibu model apa yang cocok diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas yang mampu menarik perhatian peserta didik?	Model yang dapat menarik perhatian siswa dan perfokus pada siswa. sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.
9.	Bagaimana partisipasi dan keantusiasan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dikelas?	Selama proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan ketika penyampaian materi dan kurang aktif.
10.	Apakah ada perbedaan hasil belajar saat ibu menerapkan model pembelajaran dengan tidak menerapkan?	Ada perbedaan hasil belajarnya.

Grobogan,

Guru kelas V



Sri Lestariingsih, S.Pd

NPP. -

Penulis



Fera Ariliyan

NPM.18120148

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA KELAS VI
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN**

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Aura Damai Yanti	VI
2.	Bagas Pratama	VI
3.	Bryan Okta Revano	VI
4.	Dimas Bagus Permadi	VI
5.	Dwi Laksamana Prasetyo	VI
6.	Fatkhur Rohman	VI
7.	Ivanza Amirul Yusuf	VI
8.	Janivo Dwi Ariyono	VI
9.	Kanaya Putri Azzura	VI
10.	Kezia Vianda Ramadlani	VI
11.	Lara Asri Virnanda	VI
12.	Lina Pratiwi	VI
13.	Lusy Suryani	VI
14.	Muhamad Zidhan P	VI
15.	Nurul Najwa Muslikha	VI
16.	Okta Livia Putri	VI
17.	Poppy Kirana	VI
18.	Radit Setyagung	VI
19.	Rafa Fauzan Kamil	VI
20.	Rafael Oi Baktista	VI
21.	Rafka Delvin Alvano	VI
22.	Rahil Saputra	VI
23.	Reva Alviana	VI
24.	Rev'an Rizky Utama	VI
25.	Saskia Hidayah	VI
26.	Serly Nurul Khasanah	VI
27.	Yava Nur Asyifa	VI
28.	Zivilia Angel Speranza	VI

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS PENELITIAN KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN**

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Airul Muhammad Faisal	V
2.	Alvian Yudha Irfandi	V
3.	Alviana Valen Avrilia	V
4.	Bara Azka Ardana	V
5.	Dani Wijayanto	V
6.	Galang Faiz Setyawan	V
7.	Idza Priyanti Kuswoyo	V
8.	Inna Maghfiratin	V
9.	Junita Delvin Fjarsari	V
10.	Kalista Lovelia Aurel	V
11.	Kevin Agustiar Putra Wila	V
12.	Keyfa Widaning Tyas	V
13.	Keysa Dhea Denanda	V
14.	Lavanya Karunia Rahmadhisa	V
15.	Liandra Putri Ana Kumalasari	V
16.	Maulana Agung Saputra	V
17.	Madya Safira	V
18.	Naisella Febrian Maharani	V
19.	Nilam Wardani	V
20.	Nurul Fatiha	V
21.	Nurul Hanifah	V
22.	Putra Sauqi Hasbullah	V
23.	Yashinta Andini Putri	V
24.	Yudha Adi Pratama	V
25.	Zhaina Vandita Bilqis	V

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0949/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2022

08 September 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN 03 Tunggak Kab. Grobogan
di Kab. Grobogan

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Fera Ariliyana
N P M : 18120148
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**KEEFEKTIFAN MODEL TALKING STICK BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD
NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,



Mel Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TUNGGAK KECAMATAN TOROH
 Alamat : Dusun Kermelan Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Kode Pos 58171
 NPSN : 2313628, NSS : 101031505033, Email : sdntigatunggak@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 42.2/49/SD33/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puryoto, S.Pd.SD
 NIP : 19630707 198405 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 3 Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan

Menyatakan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fera Ariliyana
 NIM : 18120148
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian dengan judul :

“ Keefektifan Model *Talking Stick* Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan “

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tunggak, 12 Oktober 2022
 Kepala SD Negeri 3 Tunggak

 Puryoto, S.Pd.SD
 NIP. 19630707 198405 1 002

Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Uji coba**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Satuan Pendidikan : SD N 03 Tunggak

Alokasi Waktu : 60 Menit

Tema/Subtema : 2 / 1

Jumlah Soal : 50

Pembelajaran : 1, 2 dan 3

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kelas/Semester : V /I

H. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jenjang Kognitif	No. Soal	Kunci Jawaban	Naskah Soal
Pembelajaran 1						
Bahasa Indonesia						
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	PG	C1	8	A	“.....akibat asap polusi yang sering terhirup orang lain?” Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya adalah.... a. Apa b. Bagaimana c. Siapa d. mengapa
		PG	C1	10	D	Kata Tanya “Dimana” digunakan untuk menanyakan.... a. Rakyat b. Alasan untuk penyebab konsekuensinya c. Waktu d. Tempat
		PG	C1	18	C	Ani ingin mencari tahu terjadinya peristiwa banjir di desa Makmur. Kata Tanya yang digunakan Ani berupa.... a. Siapa b. Dimana c. Bagaimana

						d. Berapa harganya
		PG	C1	15	B	Kata Tanya yang digunakan untuk menanyakan tentang cara atau keadaan adalah.... a. Apa b. Bagaimana c. Siapa d. mengapa
	3.2.2 .Menguraikan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	PG	C2	11	C	Ismail:”.....?” Bayu:”Diafragma akan berkontraksi menjadi lebih datar saat kita menghirup udara.” Kalimat apa yang tepat untuk mengisi kalimat Tanya tersebut.... a. Mengapa kita perlu menghirup udara? b. Apa manfaat difragma berkontraksi? c. Kapan diafragma berkontraksi menjadi datar? d. Dimana diafragma berkontraksi menjadi datar?
		PG	C1	4	B	“Mengapa terjadi gangguan pada organ-organ pernapasan?”.

						<p>Bagaimana jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya diatas....</p> <ol style="list-style-type: none"> Selalu menjaga kebersihan Karena sering menghirup udara kotor Tidak tahu cara merawat Sering berolah raga
		PG	C1	5	D	<p>Kegiatan konsumsi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh konsumen. Tujuan konsumen dari kegiatan tersebut yaitu untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Contoh dari kegiatan konsumsi antara lain membeli buku atau menggunakan jasa penjahit.</p> <p>Kalimat Tanya yang tidak benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ap yang di maksud kegiatan konsumsi? Apa tujuan konsumen melakukan kegiatan konsumsi? Apa contoh kegiatan konsumsi pada teks di atas? Mengapa kita harus memenuhi kebutuhan sehari-hari?

		PG	C2	1	A	<p>Bacalah teks berikut ini!</p> <p>Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali. Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolaholah ikan-ikan itu selalu menelan air.</p> <p>Kapan dayu membersihkan akuariumnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuarium dibersihkan setiap seminggu sekali. Akuarium dibersihkan setiap hari. Akuarium dibersihkan setiap seminggu tiga kali.

							d. Akuarium dibersihkan setiap selama satu bulan sekali.
IPA							
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan.	PG	C2	7	C	Alat pernapasan pada cacing tanah adalah.... a. Paru-paru b. Trakea c. Kulit d. Insang	
		PG	C1	14	C	Hewan mamalia umumnya bernapas menggunakan.... a. Kulit b. Insang c. Paru-paru d. Kulit dan paru-paru e.	
		PG	C2	6	A	Sesudah dewasa, katak bernafas dengan tiga macam cara yaitu.... a. Melalui kulit yang basah, selaput kulit pada rongga mulutnya, paru-paru b. Melalui kulit yang basah, insang luar, paru-paru	

						<p>c. Melalui kulit yang basah, trakea, paru-paru</p> <p>d. Melalui kulit yang basah, stigma, paru-paru</p>
		PG	C1	9	D	<p>Tempat penyimpanan udara setelah dihisap melalui paru-paru dan memperkeras suara yang dihasilkan oleh sirink merupakan fungsi dari....</p> <p>a. Insang, trakea</p> <p>b. Paru-paru</p> <p>c. Trakea</p> <p>d. Pundi-pundi udara</p>
		PG	C1	3	D	<p>Paus termasuk hewan yang bernafas dengan paru-paru sehingga sering muncul di permukaan air untuk menghisap oksigen. Bersamaan dengan peristiwa tersebut, terjadi pengeluaran sisa pernafasan yang terlihat seperti air mancur yang mengandung banyak....</p> <p>a. CO</p> <p>b. CH₄</p> <p>c. O₂</p>

						d. CO ₂
		PG	C2	2	B	<p>Fungsi kantong udara pada burung adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpan udara saat burung tidur b. Menghembuskan udara ke paru-paru saat burung terbang c. Menggantikan paru-paru ketika burung terbang d. Menyerap oksigen saat burung berdiam diri
	3.2.2 Menjelaskan organ pernapasan pada hewan dan manusia.	PG	C2	13	D	<p>Perhatikan hewan dibawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cacing tanah 2. Burung 3. Ikan 4. Singa 5. Kucing <p>Dari data diatas, hewan yang bernapas menggunakan paru-paru ditunjukkan oleh nomer....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 5,3 dan 4 b. 1,4 dan 5 c. 3,2 dan 4

	3.2.3 Menentukan organ pernapasan pada hewan					d. 2,4 dan 5
		PG	C1	16	B	Lumba-lumba dan paus adalah hewan laut yang bernapas menggunakan.... a. Insang b. Paru-paru c. Kulit d. Trakea
		PG	C1	19	C	Ikan adalah hewan yang memiliki alat pernapasan khusus yaitu.... a. Trakea b. Kapiler c. Insang d. Tenggorokan
		PG	C2	17	D	Hewan reptil bernapas menggunakan paru-paru. Dibawah ini yang tidak termasuk hewan reptile adalah.... a. Kadal b. Ular c. Cicak d. Ubur-ubur
		PG	C2	20	C	Hewan dibawah ini yang termasuk mamalia laut adalah.... a. Hiu, lumba-lumba dan buaya b. Kura-kura, paus dan lumba-lumba

						<p>c. Paus, lumba-lumba dan anjing laut</p> <p>d. Lumba-lumba, lele dan bandeng</p>
		PG	C2	25	A	<p>Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capung 2. Belalang 3. Katak 4. Jangkrik 5. Berudu 6. Ikan 7. Burung 8. cacing <p>Hewan-hewan yang memiliki alat pernapasan yang sama adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. capung, belalang, dan jangkrik b. katak, ikan, dan berudu c. burung, katak, dan cacing d. belalang, berudu, dan ikan
Pembelajaran 2						
Bahasa Indonesia						
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan	PG	C2	29	A	<p>Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus</p>

dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	apa, di mana, kapan, dan siapa.					<p>alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu atau tekanan psikologis.</p> <p>Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah...</p> <p>a. Bagaimana penyakit asma terjadi?</p> <p>b. Siapa yang terkena penyakit asma?</p> <p>c. Bagaimana menyembuhkan penyakit asma?</p> <p>d. Apa penyebab penyakit asma?</p>
		PG	C1	30	D	<p>“Syafiq tidak masuk sekolah hari ini karena sakit”</p> <p>Kalimat Tanya yang tepat untuk pertanyaan diatas adalah....</p> <p>a. Bagaimana Syafiq tidak sekolah?</p> <p>b. Apakah syafiq tidak sekolah?</p> <p>c. Kapan syafiq masuk sekolah?</p> <p>d. Mengapa syafiq tidak masuk sekolah?</p>
	3.2.2 Menemukan informasi terkait dengan pertanyaan	PG	C2	22	C	<p>Perhatikan bacaan dibawah ini!</p> <p>Dalam kehidupan kita sehari-hari, nyaris setiap detiknya bersinggungan dengan polusi. Bukan hanya polusi dari asap kendaraan, namun juga</p>

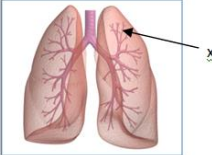
	<p>apa, di mana, kapan, dan siapa.</p>				<p>polusi dari industri ditambah dengan radikal bebas mengakibatkan kesehatan organ pernapasan kita makin terancam. Perlu kita sadari bahwa setiap saat kadar polutan makin tinggi, keseimbangan alam terancam dan pemanasan global makin parah keadaannya. Bahaya-bahaya semacam inilah yang mendorong kita agar lebih memperhatikan kesehatan organ pernapasan kita. Organ pernapasan begitu penting dalam menunjang aktifitas kehidupan kita.</p> <p>Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang menyebabkan pernapasan pada manusia terganggu? b. Bagaimana cara menjaga organ pernapasan? c. Mengapa organ pernapasan perlu dijaga kesehatannya?
--	--	--	--	--	---

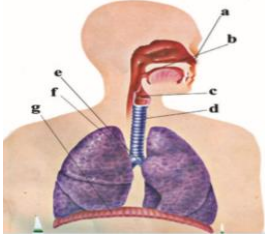
						d. Kapan waktu yang tepat untuk menjaga kesehatan organ pernapasan?
		PG	C1	24	A	<p>Cepat lambatnya pernapasan sangat berkaitan dengan aktivitas yang kita lakukan.</p> <p>Mengapa setelah berolahraga kita bernapas dengan terengah-engah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kita membutuhkan lebih banyak oksigen Kita terlalu lelah saat berolahraga Tarikan napas kita teralalu teratur Terjadi proses bernapas yang berlebihan
		PG	C2	28	A	<p>Bacalah teks dibawah ini!</p> <p>Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia</p>

						<p>terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus)</p> <p>Apa saja organ pernapasan pada manusia....</p> <ol style="list-style-type: none"> Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan alveolus. Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, paru-paru dan jantung Organ pernapasan pada manusia adalah bronkus, faring dan jantung Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, trakea, laring dan bronkiola
		PG	C2	21	B	<p>Manusia beraktivitas membutuhkan energi. Untuk mendapatkan energi, manusia harus makan makanan yang bergizi. Makanan bergizi juga bermanfaat bagi pertumbuhan kecerdasan otak dan menjaga ketahanan tubuh manusia.</p>

						<p>Bagaimana manusia mendapatkan energi....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan cara menjaga ketahanan tubuhnya Dengan cara makan makanan yang bergizi Dengan cara beraktivitas Dengan makan banyak
IPA						
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan manusia.	PG	C2	26	D	<p>Percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Alveolus Bronkiolus Trakea (batang tenggorokan) Bronkus
		PG	C2	27	C	<p>Persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Faring Hidung Laring Bronkus

		PG	C2	23	B	Sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru adalah.... a. Paru-paru b. Batang tenggorokan c. Bronkus kiri d. Pembuluh darah
		PG	C1	12	A	Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam.... a. Pembuluh darah halus b. Pembuluh darah kasar c. Paru-paru d. Jantung
		PG	C1	40	C	Didalam organ paru-paru terdapat gelombang paru-paru yang dinamakan.... a. Sinus b. Bronkus c. Alveolus d. Bronkiolus
	3.2.2 Menentukan organ pernapasan pada manusia.	PG	C3	31	B	Perhatikan gambar berikut!

						 <p>Pertukaran oksigen dengan karbondioksida dalam sistem pernapasan terjadi pada bagian yang ditunjukkan oleh tanda x, yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Trakea Alveolus Laring Bronkiolus
		PG	C1	38	D	<p>Ketika manusia menghembuskan napas ke depan cermin, maka cermin akan tampak berembun. Hal ini membuktikan bahwa proses pernapasan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mebutuhkan O₂ Menghasilkan CO₂ Menghasilkan O₂ Menghasilkan H₂O
		PG	C3	41	B	Perhatikan gambar berikut ini!

						 <p>Sistem pernapasan pada manusia yang ditunjukkan dengan huruf d adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Laring Trakea Bronkus Diafragma 	
SBdP							
3.2 Memahami tangga nada.	tangga	3.2.1 Menjelaskan tangga nada mayor.	PG	C1	32	C	Susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do, dinamakan....
			PG	C1	33	B	Tangga nada diatonis terdiri atas berapa tangga nada....
							<ol style="list-style-type: none"> Nada minor Nada mayor Tangga nada Nada
							<ol style="list-style-type: none"> 6 8

						<p>c. 7 d. 9</p>
		PG	C2	35	A	<p>Tangga nada diatonis yang memiliki jarak nada atau interval 1-1-½-1-1-½. Jika dimainkan menggunakan nada, tangga nada mayor yang dimulai dari do menuju re memiliki 1 interval nada adalah....</p> <p>a. Tangga nada mayor b. Tangga nada c. Nada d. Melodi</p>
	3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.	PG	C2	42	A	<p>Affatsa seorang siswa yang terpilih masuk kedalam tim paduan suara disekolahnya. Lagu yang dibawakannya adalah lagu "Hari Merdeka". Sikap yang harus ditunjukkan Affatsa ketika menyanyikan lagu tersebut adalah....</p> <p>a. Bersifat riang gembira dan bersemangat b. Sedih dan bersyukur c. Menghayati dengan menangis d. Sedih dan senang</p>

		PG	C2	34	D	<p>Berikut ini merupakan contoh dari lagu kebangsaan Indonesia!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Satu Nusa Satu Bangsa 2) Padamu Negeri 3) Garuda Pancasila 4) Hari Merdeka <p>Lagu kebangsaan diatas yang dinyanyikan dengan tangga nada mayor adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1) dan 3) b. 2) dan 4) c. 3) dan 5) d. 3) dan 4) 		
Pembelajaran 3 Bahasa Indonesia								
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1	Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	PG	C1	36	A	<p>Bacalah teks di bawah ini untuk soal no 36-37 !</p> <p style="text-align: center;">Hari Menanam Pohon</p> <p>Indonesia dikatakan sebagai paru-paru dunia. Sebutan itu disematkan karena di Indonesia terdapat hutan yang sangat luas. Daun-daun di hutan mengeluarkan oksigen berlimpah. Oksigen merupakan unsur penting</p>

					<p>bagi kehidupan. Namun, sayangnya, hutan kita semakin berkurang akibat kebakaran atau penebangan pohon di hutan secara liar. Tanggal 28 November diperingati sebagai Hari Menanam Pohon. Peringatan hari Menanam Pohon pada tahun 2015 diawali sejak tanggal 26 November. Presiden melakukan penanaman pohon di Taman Hutan Rakyat Sultan Adam, Kalimantan Selatan. Ada 10.000 pohon ditanam di hutan itu. Pohon yang ditanam pun bermacam-macam, termasuk pohon-pohon yang buahnya dapat dimakan. Kita dapat berperan serta untuk mengembalikan paru-paru dunia. Menanam pohon tidak hanya dapat dilakukan di hutan. Kita dapat menanam pohon di lingkungan sekitar kita. Semakin banyak pohon di lingkungan kita, semakin banyak pasukan oksigen bagi kehidupan.</p> <p>Mengapa kita harus menanam pohon....</p>
--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> a. Kita harus menanam pohon supaya kelestarian lingkungan terjaga dan ketersediaan oksigen berlimpah. b. Agar terkena pencemaran udara c. Melindungi hewan di hutan d. Tanah menjadi jelek
		PG	C1	37	B	<p>Kapan kegiatan menanam pohon dilaksanakan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 25 November b. Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 28 November c. Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 24 November d. Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 29 November
		PG	C1	45	A	<p>Bacalah teks dibawah ini!</p> <p>Pohon memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, banyak manusia yang kurang</p>

					<p>peduli akan manfaat keberadaan pohon itu sendiri. Banyak manfaat yang diperoleh dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Kita dapat menanam pohon di lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang sejuk dan meningkatkan pasokan oksigen bagi kehidupan. Pohon juga bisa menyejahterakan kehidupan ekonomi manusia. Hal yang diperlukan adalah dengan pemberian sosialisasi agar masyarakat ikut menjaga lingkungan. Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang pohon miliki sehingga penting bagi kehidupan? Bagaimana cara menjaga kualitas pohon? Mengapa pohon memiliki peranan penting bagi kehidupan? Kapan waktu yang tepat untuk menebang pohon agar lingkungan tetap terjaga?
PPKN					

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga Negara.	PG	C1	39	A	Sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia dan penggunaannya tergantung pribadi masing-masing disebut a. Hak b. Kewajiban c. Tanggung jawab d. Sanksi
		PG	C1	50	C	Salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik disebut.... a. Hak b. Kewajiban c. Tanggung jawab d. Karakter
		PG	C1	43	A	Menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban.... a. Warga masyarakat b. Petugas kebersihan c. Lembaga kemasyarakatan d. Aparat negara
	3.2.2 Menentukan kegiatan yang mencerminkan	PG	C2	47	A	Salah satu upaya agar kehidupan manusia dapat sejahtera, masyarakat harus melaksanakan tanggung

	hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat.					<p>jawabnya dengan baik. Yang dimasuk dengan tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai masyarakat Tanggung jawab yang menuntut kesadaran dalam mengembangkan kepribadiannya secara pribadi. Segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam negara. Tanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya.
		PG	C1	44	C	Seorang ayah bekerja keras untuk menafkahi anggota keluarganya dan demi memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Ayah tersebut telah melaksanakan tanggung

						<p>jawabnya sebagai kepala keluarga. Jika kamu sebagai seorang anak bersikap disiplin dan sungguh-sungguh dalam belajar berarti kamu melaksanakan tanggung jawab terhadap keluarga.</p> <p>Contoh tanggung jawab terhadap...</p> <ol style="list-style-type: none"> Diri sendiri Masyarakat Keluarga Bangsa dan Negara
IPS						
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi	PG	C1	46	A	<p>Negara yang memiliki mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petanian dan perkebunan adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Agraris Intensifikasi Ekstensifikasi Rehabilitasi

memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.		PG	C1	48	C	Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan... a. Ekstraktif b. Perdagangan c. Pertanian d. Industri
	3.3.2 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat.	PG	C2	49	D	Kegiatan ekonomi dilakukan untuk menyejahterakan masyarakat. Salah satu contoh peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan yaitu.... a. Meningkatkan gaya hidup masyarakat b. Tidak adanya kemiskinan dan kelaparan c. Sebagai sumber penghasilan d. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat

Lampiran 7. Hasil Pekerjaan Siswa (Instrumen Soal Uji Coba)

SOAL UJI COBA

Nama : Sery Nurul Khasanah

No absen : (27)

Kelas : (V)

88

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C dan D!

Bacalah teks berikut ini

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali. Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari.

1. Kapan dayu membersihkan akuariumnya....
 - a. Akuarium dibersihkan setiap minggu sekali.
 - b. Akuarium dibersihkan setiap hari.
 - c. Akuarium dibersihkan setiap minggu tiga kali.
 - d. Akuarium dibersihkan setiap selama satu bulan sekali.
2. Fungsi kantong udara pada burung adalah....
 - a. Menyimpan udara saat burung tidur
 - b. Menghembuskan udara ke paru-paru saat burung terbang
 - c. Menggantikan paru-paru ketika burung terbang
 - d. Menyerap oksigen saat burung berdiam diri
3. Paus termasuk hewan yang bernafas dengan paru-paru sehingga sering muncul di permukaan air untuk menghisap oksigen. Bersamaan dengan peristiwa tersebut, terjadi pengeluaran sisa pernafasan yang terlihat seperti air mancur yang mengandung banyak....
 - a. CO
 - b. CH₄
 - c. O₂
 - d. CO₂

B = 44

S = 6

4. "Mengapa terjadi gangguan pada organ-organ pernapasan?". Bagaimana jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya diatas....
- a. Selalu menjaga kebersihan
 - b. Karena sering menghirup udara kotor
 - c. Tidak tahu cara merawat
 - d. Sering berolahraga
5. Kegiatan konsumsi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh konsumen. Tujuan konsumen dari kegiatan tersebut yaitu untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Contoh dari kegiatan konsumsi antara lain membeli buku atau menggunakan jasa penjahit.
Kalimat Tanya yang tidak benar adalah....
- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?
 - b. Apa tujuan konsumen melakukan kegiatan konsumsi?
 - c. Apa contoh kegiatan konsumsi pada teks di atas?
 - d. Mengapa kita harus memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Sesudah dewasa, katak bernafas dengan tiga macam cara yaitu....
- a. Melalui kulit yang basah, selaput kulit pada rongga mulutnya, paru-paru
 - b. Melalui kulit yang basah, insang luar, paru-paru
 - c. Melalui kulit yang basah, trakea, paru-paru
 - d. Melalui kulit yang basah, stigma, paru-paru
7. Alat pernapasan pada cacing tanah adalah....
- a. Paru-paru
 - b. Trakea
 - c. Kulit
 - d. Insang
8. ".....akibat asap polusi yang sering terhirup orang lain?" Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya adalah....
- a. Apa
 - b. Bagaimana
 - c. Siapa
 - d. Mengapa

9. Tempat penyimpanan udara setelah dihisap melalui paru-paru dan memperkeras suara yang dihasilkan oleh sirink merupakan fungsi dari....
- Insang, trakea
 - Paru-paru**
 - Trakea
 - ~~Pundi-pundi udara~~
10. Kata Tanya "Dimana" digunakan untuk menanyakan....
- Rakyat
 - Alasan untuk penyebab konsekuensinya
 - Waktu
 - ~~Tempat~~
11. Ismail: ".....?"
 Bayu: "Diafragma akan berkontraksi menjadi lebih datar saat kita menghirup udara."
 Kalimat apa yang tepat untuk mengisi kalimat Tanya tersebut....
- Mengapa kita perlu menghirup udara?
 - Apa manfaat diafragma berkontraksi?
 - ~~Kapan diafragma berkontraksi menjadi datar?~~
 - Dimana diafragma berkontraksi menjadi datar?**
12. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam....
- ~~Pembuluh darah halus~~
 - Pembuluh darah kasar
 - Paru-paru
 - Jantung
- ~~13.~~ Perhatikan hewan dibawah ini !
- Cacing tanah
 - Burung
 - Ikan
 - Singa
 - Kucing
- Dari data diatas, hewan yang bernapas menggunakan paru-paru ditunjukan oleh nomer....

- a. 5,3 dan 4
- b. 1,4 dan 5
- c. 3,2 dan 4
- d. 2,4 dan 5

14. Hewan mamalia umumnya bernapas menggunakan....

- a. Kulit
- b. Insang
- c. Paru-paru
- d. Kulit dan paru-paru

15. Kata Tanya yang digunakan untuk menanyakan tentang cara atau keadaan adalah....

- a. Apa
- b. Bagaimana
- c. Siapa
- d. Mengapa

16. Lumba-lumba dan paus adalah hewan laut yang bernapas menggunakan....

- a. Insang
- b. Paru-paru
- c. Kulit
- d. Trakea

17. Hewan reptil bernapas menggunakan paru-paru. Dibawah ini yang tidak termasuk hewan reptile adalah....

- a. Kadal
- b. Ular
- c. Cicak
- d. Ubur-ubur

18. Ani ingin mencari tahu terjadinya peristiwa banjir di desa Makmur. Kata Tanya yang digunakan Ani berupa....

- a. Siapa
- b. Dimana
- c. Bagaimana
- d. Berapa harganya

19. Ikan adalah hewan yang memiliki alat pernapasan khusus yaitu....
- Trakea
 - Kapiler
 - Insang
 - Tenggorokan
20. Hewan dibawah ini yang termasuk mamalia laut adalah....
- Hiu, lumba-lumba dan buaya
 - Kura-kura, paus dan lumba-lumba
 - Paus, lumba-lumba dan anjing laut
 - Lumba-lumba, lele dan bandeng
21. Manusia beraktivitas membutuhkan energi. Untuk mendapatkan energi, manusia harus makan makanan yang bergizi. Makanan bergizi juga bermanfaat bagi pertumbuhan kecerdasan otak dan menjaga ketahanan tubuh manusia. Bagaimana manusia mendapatkan energi....
- Dengan cara menjaga ketahanan tubuhnya
 - Dengan cara makan makanan yang bergizi
 - Dengan cara beraktivitas
 - Dengan makan banyak
- Bacalah teks dibawah ini!**
- Dalam kehidupan kita sehari-hari, nyaris setiap detiknya bersinggungan dengan polusi. Bukan hanya polusi dari asap kendaraan, namun juga polusi dari industri ditambah dengan radikal bebas mengakibatkan kesehatan organ pernapasan kita makin terancam. Perlu kita sadari bahwa setiap saat kadar polutan makin tinggi, keseimbangan alam terancam dan pemanasan global makin parah keadaannya. Bahaya-bahaya semacam inilah yang mendorong kita agar lebih memperhatikan kesehatan organ pernapasan kita. Organ pernapasan begitu penting dalam menunjang aktifitas kehidupan kita
22. Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....
- Apa yang menyebabkan pernapasan pada manusia terganggu?
 - Bagaimana cara menjaga organ pernapasan?
 - Mengapa organ pernapasan perlu dijaga kesehatannya?
 - Kapan waktu yang tepat untuk menjaga kesehatan organ pernapasan?

23. Sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru adalah....
- a. Paru-paru
 - b. Batang tenggorokan
 - c. Bronkus kiri
 - d. Pembuluh darah
24. Cepat lambatnya pernapasan sangat berkaitan dengan aktivitas yang kita lakukan. Mengapa setelah berolahraga kita bernapas dengan terengah-engah....
- a. Kita membutuhkan lebih banyak oksigen
 - b. Kita terlalu lelah saat berolahraga
 - c. Tarikan napas kita teralalu teratur
 - d. Terjadi proses bernapas yang berlebihan
25. Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!
1. Capung
 2. Belalang
 3. Katak
 4. Jangkrik
 5. Berudu
 6. Ikan
 7. Burung
 8. cacing
- Hewan-hewan yang memiliki alat pernapasan yang sama adalah....
- a. Capung, belalang, dan jangkrik
 - b. Katak, ikan, dan berudu
 - c. Burung, katak, dan cacing
 - d. Belalang, berudu, dan ikan
26. Percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan adalah....
- a. Alveolus
 - b. Bronkiolus
 - c. Trakea (batang tenggorokan)
 - d. Bronkus

27. Persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang adalah....

- a. Faring
- b. Hidung
- c. Laring
- d. Bronkus

Bacalah teks dibawah ini!

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

28. Apa saja organ pernapasan pada manusia....

- a. Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan alveolus.
- b. Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, paru-paru dan jantung
- c. Organ pernapasan pada manusia adalah bronkus, faring dan jantung
- d. Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, trakea, laring dan bronkiola

29. Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu atau tekanan psikologis.

Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah...

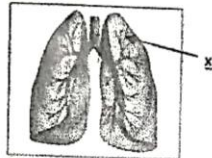
- a. Bagaimana penyakit asma terjadi?
- b. Siapa yang terkena penyakit asma?
- c. Bagaimana menyembuhkan penyakit asma?
- d. Apa penyebab penyakit asma?

30. "Syafiq tidak masuk sekolah hari ini karena sakit"

Kalimat Tanya yang tepat untuk pertanyaan diatas adalah....

- a. Bagaimana Syafiq tidak sekolah?
- b. Apakah syafiq tidak sekolah?
- c. Kapan syafiq masuk sekolah?
- d. Mengapa syafiq tidak masuk sekolah?

31. Perhatikan gambar berikut!



Pertukaran oksigen dengan karbondioksida dalam sistem pernapasan terjadi pada bagian yang ditunjukkan oleh tanda x, yaitu...

- a. Trakea
- b. Alveolus
- c. Laring
- d. Bronkiolus

32. Susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do, dinamakan....

- a. Nada minor
- b. Nada mayor
- c. Tangga nada
- d. Nada

33. Tangga nada diatonis terdiri atas berapa tangga nada....

- a. 6
- b. 8
- c. 7
- d. 9

34. Berikut ini merupakan contoh dari lagu kebangsaan Indonesia!

- 1) Satu Nusa Satu Bangsa
- 2) Padamu Negeri
- 3) Garuda Pancasila
- 4) Hari Merdeka

Lagu kebangsaan diatas yang dinyanyikan dengan tangga nada mayor adalah....

- a. 1) dan 3)
- b. 2) dan 4)

c. 3) dan 5)

d. 3) dan 4)

35. Tangga nada diatonis yang memiliki jarak nada atau interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}$. Jika dimainkan menggunakan nada, tangga nada mayor yang dimulai dari do menuju re memiliki 1 interval nada adalah....

a. Tangga nada mayor

b. Tangga nada

c. Nada

d. Melodi

Bacalah teks di bawah ini untuk soal no 36-37

Hari Menanam Pohon

Indonesia dikatakan sebagai paru-paru dunia. Sebutan itu disematkan karena di Indonesia terdapat hutan yang sangat luas. Daun-daun di hutan mengeluarkan oksigen berlimpah. Oksigen merupakan unsur penting bagi kehidupan. Namun, sayangnya, hutan kita semakin berkurang akibat kebakaran atau penebangan pohon di hutan secara liar. Oleh karena itu, pemerintah bersama rakyat berusaha mengurangi kerusakan hutan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menanam kembali pohon di lingkungan. Tanggal 28 November diperingati sebagai Hari Menanam Pohon. Peringatan hari Menanam Pohon pada tahun 2015 diawali sejak tanggal 26 November. Presiden melakukan penanaman pohon di Taman Hutan Rakyat Sultan Adam, Kalimantan Selatan. Ada 10.000 pohon ditanam di hutan itu. Pohon yang ditanam pun bermacam-macam, termasuk pohon-pohon yang buahnya dapat dimakan. Kita dapat berperan serta untuk mengembalikan paru-paru dunia. Menanam pohon tidak hanya dapat dilakukan di hutan. Kita dapat menanam pohon di lingkungan sekitar kita. Semakin banyak pohon di lingkungan kita, semakin banyak pasokan oksigen bagi kehidupan.

36. Mengapa kita harus menanam pohon....

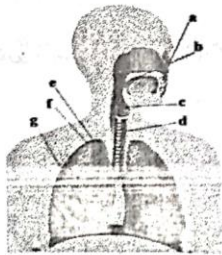
a. Kita harus menanam pohon supaya kelestarian lingkungan terjaga dan ketersediaan oksigen berlimpah.

b. Agar terkena pencemaran udara

c. Melindungi hewan di hutan

d. Tanah menjadi jelek

37. Kapan kegiatan menanam pohon dilaksanakan...
- Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 25 November
 - Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 28 November
 - Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 24 November
 - Hari menanam pohon diperingati setiap tanggal 29 November
38. Ketika manusia menghembuskan napas ke uepan cermin, maka cermin akan tampak berembun. Hal ini membuktikan bahwa proses pemapasan....
- Membutuhkan O₂
 - Menghasilkan CO₂
 - Menghasilkan O₂
 - Menghasilkan H₂O
39. Sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia dan penggunaannya tergantung pribadi masing-masing disebut
- Hak
 - Kewajiban
 - Tanggung jawab
 - Sanksi
40. Didalam organ paru-paru terdapat gelombang paru-paru yang dinamakan....
- Sinus
 - Bronkus
 - Alveolus
 - Bronkiolus
41. Perhatikan gambar berikut ini!



Sistem pernapasan pada manusia yang ditunjukkan dengan huruf d adalah....

- a. Laring
- b. Trakea
- c. Bronkus
- d. Diafragma

42. Affatsa seorang siswa yang terpilih masuk kedalam tim paduan suara disekolahnya. Lagu yang dibawakannya adalah lagu "Hari Merdeka". Sikap yang harus ditunjukkan Affatsa ketika menyanyikan lagu tersebut adalah....

- a. Bersifat riang gembira dan bersemangat
- b. Sedih dan bersyukur
- c. Menghayati dengan menangis
- d. Sedih dan senang

43. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban....

- a. Warga masyarakat
- b. Petugas kebersihan
- c. Lembaga kemasyarakatan
- d. Aparat Negara

44. Seorang ayah bekerja keras untuk menafkahi anggota keluarganya dan demi memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Ayah tersebut telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga. Jika kamu sebagai seorang anak bersikap disiplin dan sungguh-sungguh dalam belajar berarti kamu melaksanakan tanggung jawab terhadap keluarga. Contoh tanggung jawab terhadap...

- a. Diri sendiri
- b. Masyarakat
- c. Keluarga
- d. Bangsa dan Negara

44. **Bacalah bacaan dibawah ini!**

Pohon memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, banyak manusia yang kurang peduli akan manfaat keberadaan pohon itu sendiri. Banyak manfaat yang diperoleh dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Kita dapat menanam pohon di lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang sejuk dan meningkatkan

pasokan oksigen bagi kehidupan. Pohon juga bisa menyejahterakan kehidupan ekonomi manusia.

45. Hal yang diperlukan adalah dengan pemberian sosialisasi agar masyarakat ikut menjaga lingkungan. Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....
- a. Apa yang pohon miliki sehingga penting bagi kehidupan?
 - b. Bagaimana cara menjaga kualitas pohon?
 - c. Mengapa pohon memiliki peranan penting bagi kehidupan?
 - d. Kapan waktu yang tepat untuk menebang pohon agar lingkungan tetap terjaga?
46. Negara yang memiliki mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petanian dan perkebunan adalah....
- a. Agraris
 - b. Intensifikasi
 - c. Ekstensifikasi
 - d. Rehabilitasi
47. Salah satu upaya agar kehidupan manusia dapat sejahtera, masyarakat harus melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Yang dimaksud dengan tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat adalah....
- a. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai masyarakat
 - b. Tanggung jawab yang menuntut kesadaran dalam mengembangkan kepribadiannya secara pribadi.
 - c. Segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam negara.
 - d. Tanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya
48. Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan...
- a. Ekstraktif
 - b. Perdagangan
 - c. Pertanian
 - d. Industri

49. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk menyejahterakan masyarakat. Salah satu contoh peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan yaitu....
- a. Meningkatkan gaya hidup masyarakat
 - b. Tidak adanya kemiskinan dan kelaparan
 - c. Sebagai sumber penghasilan
 - d. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat
50. Salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik disebut....
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Karakter

Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Uji coba**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. A	11. C	21. B	31. B	41. B
2. B	12. A	22. C	32. C	42. A
3. D	13. D	23. B	33. B	43. A
4. B	14. C	24. A	34. D	44. C
5. D	15. B	25. A	35. A	45. A
6. A	16. B	26. D	36. A	46. A
7. C	17. D	27. C	37. B	47. A
8. A	18. C	28. A	38. D	48. C
9. D	19. C	29. A	39. A	49. D
10. D	20. C	30. D	40. C	50. C

Lampiran 10. Hasil Data Reliabilitas Soal Uji Coba

UJI RELIABILITAS
(Perhitungan Menggunakan Ms.Excel)

Table with columns for student names (Nama Siswa), item numbers (1-50), and reliability coefficients (r11). Summary statistics at the bottom include JUMAH, n, n-1, P, q, pt, Jumlah pq, Varians skor, r11, and Kategori (Reliabel).

Lampiran 13. Perhitungan Manual Validitas Butir Soal Uji Coba

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA (Dengan Perhitungan Manual)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor masing-masing item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap soal dan skor total

Kriteria :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka butir soal tersebut dikatakan valid dan apabila sebaliknya maka butir soal invalid (tidak valid).

Contoh perhitungan validitas untuk soal nomor 3 (valid)

$$\sum X = 23 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 23 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 739$$

$$\sum Y = 862 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 28088 \qquad \qquad \qquad N = 28$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(739)-(23)(862)}{\sqrt{\{28(23)-(23)^2\}\{28(28088)-(862)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20692-19826}{\sqrt{\{(644-529)(786464-743044)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{866}{\sqrt{\{(115)(43420)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{866}{\sqrt{4993300}}$$

$$r_{xy} = \frac{866}{2234,569}$$

$$r_{xy} = 0,3875$$

Dari hasil perhitungan nomor 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,387$ sedangkan sedangkan r_{tabel} untuk $N = 28$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,3875 > 0,374$ dengan demikian item butir soal nomor 2 dinyatakan valid.

Contoh perhitungan validitas untuk soal nomor 8 (tidak valid)

$$\sum X = 20 \qquad \sum X^2 = 20 \qquad \sum XY = 635$$

$$\sum Y = 862 \qquad \sum Y^2 = 28088 \qquad N = 28$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(635)-(20)(862)}{\sqrt{\{28(20)-(20)^2\}\{28(28088)-(862)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17780-17240}{\sqrt{\{(560-400)(786464-743044)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{540}{\sqrt{\{(160)(43420)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{540}{\sqrt{6947200}}$$

$$r_{xy} = \frac{540}{2635,754}$$

$$r_{xy} = 0,2049$$

Dari hasil perhitungan nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,204$ sedangkan sedangkan r_{tabel} untuk $N= 23$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,2049 > 0,374$ dengan demikian item butir soal nomor 8 dinyatakan tidak valid.

Lampiran 14. Perhitungan Manual Reliabilitas Butir Soal Uji Coba

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA

(Dengan Perhitungan Manual)

Untuk mencari reliabilitas soal pilihan ganda maka digunakan rumus KR-20, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (akar varians)

Kriteria rehabilitas butir soal sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

0,00 samapai dengan 0,200 : Sangat rendah

Mencari S^2 dengan rumus standar deviasi:

$$\sum X^2 = 28088 \qquad \sum X = 862$$

$$\sum pq = 10,9416 \qquad N = 28$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{28088 - \frac{(862)^2}{28}}{28}$$

$$S^2 = \frac{28088 - 26,53728}{28}$$

$$S^2 = \frac{1,5507143}{28}$$

$$S^2 = 55,38265$$

$$S = \sqrt{55,38265}$$

$$S = 74,419$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(\frac{74,419^2 - 10,9416}{74,419^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{27} \right) \left(\frac{55,3818 - 10,9416}{55,3818} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{27} \right) \left(\frac{44,4402}{55,3818} \right)$$

$$r_{11} = (1,03703)(0,8024332)$$

$$r_{11} = 0,832155$$

Dari perhitungan di atas diperoleh r11 sebesar 0,832155 dibulatkan menjadi 0,84 sehingga dapat ditafsirkan bahwa instrumen soal tersebut Reliabel dengan Kriteria Sangat tinggi.

Lampiran 15. Perhitungan Manual Taraf Kesukaran Butir Soal Uji Coba

PERHITUNGAN TARAF KESUKARAN BUTIR SOAL UJI COBA

(Dengan Perhitungan Manual)

Untuk menghitung taraf kesukaran butir soal uji coba digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran dapat dilasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 : soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 : soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 : soal mudah

Contoh perhitungan taraf kesukaran soal nomor 1

Diketahui :

$$B = 22$$

$$JS = 28$$

Ditanya : P = ... ?

Jawab :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{22}{28}$$

$$P = 0,7858$$

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1 = 0,7858 dikonsultasikan dengan kriteria yang ada. Karena harga taraf kesukaran terletak pada 0,71 -1,00 maka butir soal nomor 1 termasuk soal dengan taraf kesukaran **Mudah**.

Contoh perhitungan taraf kesukaran soal nomor 5

Diketahui :

$$B = 14$$

$$JS = 28$$

Ditanya : $P = \dots ?$

Jawab :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{14}{28}$$

$$P = 0,5$$

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 5 = 0,5 dikonsultasikan dengan kriteria yang ada. Karena harga taraf kesukaran terletak pada 0,31 - 0,70 maka butir soal nomor 5 termasuk soal dengan taraf kesukaran **Sedang**.

Contoh perhitungan taraf kesukaran soal nomor 40

Diketahui :

$$B = 8$$

$$JS = 28$$

Ditanya : $P = \dots ?$

Jawab :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{8}{28}$$

$$P = 0,143$$

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 40 = 0,143 dikonsultasikan dengan kriteria yang ada. Karena harga taraf kesukaran terletak pada 0,00 - 0,30 maka butir soal nomor 40 termasuk soal dengan taraf kesukaran Sukar.

Lampiran 16. Perhitungan Manual Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL UJI COBA

(Dengan Perhitungan Manual)

Rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} + \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesunggaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00 - 0,20 : Jelek (*poor*)

D : 0,21 - 0,40 : Cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 - 0,70 : Baik (*good*)

D : 0,71 - 1,00 : Baik sekali (*excellent*)

D : Negatif, semuanya tidak baik.

Jadi semua soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja

Perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 1

$$B_A = 12 \quad B_B = 10 \quad J_A = 14 \quad J_B = 14$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{12}{14} - \frac{10}{14}$$

$$D = \frac{168-140}{196}$$

$$D = \frac{28}{196}$$

$$D = 0,1428$$

Hasil perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 1 didapat $D = 0,1428$. Maka nilai $D : ,00 -0,20$ terletak diantara, sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria daya pembeda soal nomor 1 adalah **jelek**.

Perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 4

$$B_A = 12 \quad B_B = 8 \quad J_A = 14 \quad J_B = 14$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{12}{14} - \frac{8}{14}$$

$$D = \frac{168-112}{196}$$

$$D = \frac{56}{196}$$

$$D = 0,2857$$

Hasil perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 4 didapat $D = 0,2857$. Maka nilai $D : 0,21- 0,40$ terletak diantara, sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria daya pembeda soal nomor 10 adalah **cukup**.

Perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 12

$$B_A = 12 \quad B_B = 6 \quad J_A = 14 \quad J_B = 14$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{12}{14} - \frac{6}{14}$$

$$D = \frac{168-84}{196}$$

$$D = \frac{84}{196}$$

$$D = 0,4285$$

Hasil perhitungan daya pembeda soal pada contoh soal nomor 4 didapat $D = 0,4285$. Maka nilai $D : 0,41 - 0,70$ terletak diantara, sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria daya pembeda soal nomor 10 adalah **baik**.

Lampiran 17. Silabus Tematik**SILABUS TEMATIK**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak

Kelas/semester : V/1

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pembelajaran 1 Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 3.2.2 Menguraikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang “Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat”. • Teks bacaan yang berjudul ” Dayu dan Ikan Emas”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa. • Membaca teks dalam buku. 	Sikap : - Mandiri - Cermat - Percaya Diri Jurnal : - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi	1 hari	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru. • Buku Siswa. • Video Pembelajaran • Link video pembelajaran https://youtu.be/UA12BotWKog

	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam	informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2.1. Membuat peta pikiran terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa,			<p>dari orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis 		
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.</p>	<p>mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana . - Menguraikan informasi melalui pertanyaan 		
--	---	---	--	--	---	--	--

<p>IPA</p>	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan pada hewan. 3.2.2 Menyebutkan organ pernapasan pada hewan. 3.2.3 Menentukan organ pernapasan pada hewan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang organ pernapasan hewan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian organ pernapasan pada hewan. • Menyebutkan organ pernapasan pada hewan. • Menentukan organ-organ pernapasan pada hewan. 	<p>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian organ pernapasan pada hewan. - Menyebutkan organ pernapasan pada hewan. 		
-------------------	---	--	--	--	---	--	--

	4.2 Membuat bagan model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.			<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan organ-organ pernapasan pada hewan. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan dalam bentuk peta pikiran dan mempresentasikan informasi dari teks bacaan 		
--	---	--	--	--	---	--	--

					terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana - Membuat bagan siswa mampu menjelask an bagan cara kerja organ		
--	--	--	--	--	--	--	--

					pernapasan hewan.		
Pembelajaran 2 Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,	<ul style="list-style-type: none"> Teks informasi tentang Sistem pernapasan pada manusia (organ-organ pernapasan). 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa. 	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> Mandiri Cermat Percaya Diri Jurnal : <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru. Buku Siswa. Video Pembelajaran Link video pembelajaran:

		dan bagaimana.		<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dalam buku. 	<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>- Penilaian diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah,</p>		<p>https://youtu.be/7v-lmtiyFPs dan https://youtu.be/qNBags0dX4</p>
	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan	3.2.2 Menemukan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.2.1. Membuat bagan pertanyaan apa, di mana, kapan,				

<p>IPA</p>	<p>n dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.</p> <p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta</p>	<p>siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan pada Manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang organ pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian organ pernapasan 	<p>dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 		
-------------------	---	--	---	---	--	--	--

	<p>cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.</p>	<p>3.2.2 Menentukan fungsi organ pernapasan pada manusia.</p> <p>4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.</p>	<p>hewan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi organ pernapasan pada manusia. 	<p>pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mentukan fungsi organ pernapasan pada manusia • Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ-organ pernapasan pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana - Menjelaskan pengertian organ pernapasan pada manusia. 		
--	---	---	---	---	--	--	--

<p>SBdP</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan tangga nada mayor.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada mayor dan minor. • Bacaan tentang tangga nada minor dan mayor. • Ciri- ciri lagu nada minor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tangga nada mayor. • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. • Membaca teks dan mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan fungsi organ pernapasan pada manusia. - Menjelaskan tangga nada mayor. - Menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor <p>Keterampilan</p>		
--------------------	--	---	--	--	--	--	--

		iringan musik.	<ul style="list-style-type: none"> • ciri-ciri lagu tangga nada diatonis minor • Teks lagu “ Hari Merdeka ”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan dalam bentuk peta pikiran dan mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa 		
--	--	----------------	--	--	--	--	--

					<p>dan bagaimana</p> <ul style="list-style-type: none">- Membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.- Menyanyikan lagu, sehingga siswa mampu bermain		
--	--	--	--	--	--	--	--

					alat musik sederhana.		
Pembelajaran 3 Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2.1. Membuat peta pikiran terkait informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi . 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa. • Membaca teks dalam buku. 	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Cermat - Percaya Diri Jurnal : <ul style="list-style-type: none"> - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru. • Buku Siswa. • Video Pembelajaran: https://youtu.be/qNBags0dX4

	dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	bagaimana menggunakan kosakata baku.			<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Menyebutkan informasi terkait dengan 		
--	--	--------------------------------------	--	--	---	--	--

<p>PPKN</p>	<p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga Negara.</p> <p>3.2.2 Menentukan kegiatan yang mencerminkan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Menyimak penjelasan guru, membaca teks dan menjelaskan jenis-jenis 	<p>pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>- Menguraikan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>		
--------------------	--	--	--	--	---	--	--

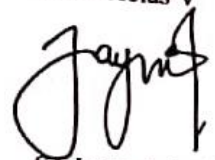
	<p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.2.1 Melaporkan hasil diskusi tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga Negara. - Menentukan kegiatan yang mencerminkan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 		
--	---	--	--	---	---	--	--


<p>IPS</p>	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menjahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menjahterakan kehidupan masyarakat.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil diskusi tentang peran ekonomi dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat. <p>Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca informasi dan menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa. Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menjahterakan kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi. Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menjahterakan kehidupan masyarakat. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan dalam bentuk peta pikiran dan 		
-------------------	---	---	---	--	--	--	--

	<p>menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p>	<p>upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya secara tertulis.</p>			<p>mempresen tasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana</p> <p>- Melaporkan hasil diskusi tentang tanggung</p>		
--	---	--	--	--	--	--	--

					<p>jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>- Melaporkan hasil diskusi tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					sosial dan budaya secara tertulis.		
--	--	--	--	--	------------------------------------	--	--

Guru Kelas V

Sri Lestariningsih, S.Pd.
NIP. -

Grobogan, 11 Oktober 2022
Peneliti

Fera Arijayana
NPM.18120148

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Puryoto, S.Pd.,SD.
NIP. 196307071984051002



Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak
Kelas/Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	
3.3 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.3.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.3.2 Menguraikan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku .	4.2.1 Membuat peta pikiran terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku.
IPA	
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan pada hewan dan manusia 3.2.2 Menyebutkan organ pernapasan pada hewan. 3.2.3 Menentukan organ pernapasan pada hewan

Kompetensi Dasar		Indikator
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia .	4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mencermati video, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menguraikan 5 informasi dari salah satu hewan tentang sistem pernapasan hewan dengan tepat.
3. Melalui menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa dengan tepat.
4. Melalui mencermati video alat pernapasan pada hewan, siswa dapat menjelaskan alat pernapasan pada hewan dengan tepat.
5. Melalui mencermati gambar alat pernapasan pada hewan, siswa dapat menyebutkan alat pernapasan pada hewan dengan tepat
6. Melalui mencermati video yang disajikan, siswa mampu menentukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan dengan tepat.
7. Melalui diskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks informasi
2. Sistem pernapasan pada hewan

E. MODEL, METODE, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Talking Stick*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media :

1. Video pembelajaran sistem pernapasan pada hewan
2. Gambar pernapasan hewan
3. Buku siswa

Sumber belajar :

1. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 6 – 14)
2. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 1 – 12)
3. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 7 – 9).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memusatkan perhatian kepada siswa. 5. Guru memberikan ice breaking dengan bernyanyi "Dari Sabang Sampai Merauke". 6. Siswa diingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang alat gerak dengan pembelajaran yang akan disampaikan. "Apakah alat pernapasan yang dimiliki setiap makhluk hidup sama?" 	15 Menit

	7. Guru menyampaikan tema , subtema, dan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang sistem pernapasan pada manusia, misalnya: “apakah alat pernapasan setiap hewan sama?” “apa saja alat pernapasan yang dimiliki hewan?” “bagaimana proses pernapasan pada hewan?” 3. Siswa membaca teks bacaan didalam video pembelajaran “Dayu dan Ikan Hias”. 4. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. 5. Siswa mengamati peta pikiran pada buku siswa, kemudian menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada peta pikiran tersebut. 6. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan pada peta pikiran. 7. Siswa secara bergantian mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas. 8. Siswa membuat kesimpulan jawaban dari pertanyaan apa,dimana,kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. 9. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. 10. Siswa mencermati video tentang organ pernapasan pada hewan (cacing tanah, serangga, ikan, amfibi, reptil, burung dan mamalia) 11. Siswa dengan bimbingan guru menggarisbawahi kosakata baru yang mereka temukan dalam bacaan dan bersama-sama mendiskusikan bersama-sama. 12. Siswa di bagi dalam 5 kelompok. 13. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat bagan dan peta pikiran tentang pernapasan pada 	105 Menit

	<p>salah satu hewan: cacing tanah, ikan, serangga, amfibi, reptil, burung, dan mamalia.</p> <p>14. Masing-masing kelompok merinci informasi dengan membuat peta pikiran menggunakan kata tanya yang berisi pertanyaan dan jawaban terkait sistem pernapasan hewan.</p> <p>15. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil pembuatan peta pikiran sistem pernapasan hewan dan mengomunikasikan isi dari peta pikiran yang sudah dibuat.</p> <p>16. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pengerjaan kelompok lain.</p> <p>17. Guru menyiapkan tongkat sepanjang 20cm.</p> <p>18. Siswa diberikan kesempatan untuk mencermati video dan mempelajari apa yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>19. Guru menjelaskan aturan main <i>talking stick</i>.</p> <p>20. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, siswa memberikan tongkat kepada teman yang lain dengan bernyanyi lagu “Disini senang disana senang”</p> <p>21. Ketika bernyanyi “Disini senang disana senang” lalu guru menghentikan lagu. Maka siswa yang menunjukkan tongkat terakhir tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>22. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang organ pernapasan pada hewan.</p>	
--	---	--

	<p>23. Guru berkeliling memastikan setiap kelompok berdiskusi dengan tertib dan bertanggungjawab.</p> <p>24. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>25. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menganggapi hasil diskusi dari kelompok tersebut.</p> <p>26. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran. “Bagaimana perasaan kalian pada pembelajaran hari ini?” “Apa saja yang kalian dapat setelah pembelajaran hari ini?”</p> <p>2. Siswa diberikan motivasi untuk menyatakan rasa syukur karena dapat menghirup udara dengan bebas sehingga menghasilkan oksigen yang baik untuk kesehatan dan menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari pencemaran udara.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal tes evaluasi oleh peserta didik secara individu.</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

1. Pengetahuan

- | | |
|-------------------|----------------------|
| Teknik Penilaian | : Tertulis |
| Bentuk instrument | : Soal pilihan ganda |
| 2. Sikap | |
| Teknik Penilaian | : Unjuk Kerja |
| Bentuk Instrumen | : Lembar observasi |
| 3. Keterampilan | |
| Teknik Penilaian | : Observasi |
| Bentuk Instrumen | : Lembar observasi |

Grobogan, 11 Oktober 2022

Guru Kelas V

Sr Lestariningsih, S.Pd.

NIP. -

Peneliti

Fera Ariliyana

NPM.18120148

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Puryoto, S.Pd, SD.

NIP. 196307071984051002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 03 Tunggak
Kelas/Semester	: V / 1
Tema 2	: Udara Bersih bagi Kesehatan
Sub Tema 1	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.2.2 Menemukan informasi melalui pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku .	4.2.1 Membuat bagan pertanyaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata baku.
IPA	
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan manusia. 3.2.2 Menentukan fungsi organ pernapasan pada manusia.
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan tentang organ pernapasan manusia.

Kompetensi Dasar	Indikator
SBdP	
3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Menjelaskan tangga nada mayor. 3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan iringan musik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mencermati video siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana dengan tepat.
2. Melalui mencermati video tentang sistem pernapasan pada manusia, siswa dapat menemukan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana dengan tepat.
3. Melalui membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia dengan tepat.
4. Melalui mencermati gambar alat pernapasan pada video, siswa dapat menentukan fungsi organ pernapasan pada manusia dengan tepat.
5. Melalui menyimak penjelasan dan mencermati video, siswa mampu menjelaskan tangga nada mayor dengan tepat.
6. Melalui menyimak penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dengan tepat.
7. Melalui mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks informasi
2. Sistem pernapasan pada manusia (organ-organ pernapasan)
3. Lagu bertangga nada diatonis mayor

E. MODEL, METODE, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Talking Stick*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**Media :**

1. Video pembelajaran sistem pernapasan pada manusia
2. Buku siswa

Sumber belajar :

1. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 6 – 14).
2. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 1 – 12).
3. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 7 – 9).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memusatkan perhatian kepada siswa. 5. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Hari Merdeka” 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan hubungan tempo dengan pernapasan manusia. “Bagaimana perasaan kalian setelah menyanyikan lagu hari merdeka?” “Bagaimana pernapasan kita ketika bernyanyi dengan tempo lambat dan cepat?” “Mengapa bisa demikian?” “Bagaimana proses pernapasan pada manusia?” 7. Siswa diingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang pernapasan pada hewan dengan pembelajaran yang akan disampaikan. “Apakah alat pernapasan yang dimiliki hewan sama dengan yang dimiliki pada manusia?” 8. Guru menyampaikan tema , subtema, dan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 2. Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang sistem pernapasan pada manusia, misalnya: “apa saja organ-organ pernapasan manusia?” “bagaimana proses (urutan) pernapasan pada manusia?” 	<p>105 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui video pembelajaran yang disediakan. 5. Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. 6. Siswa dengan bimbingan guru mencermati video organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. 7. Siswa mengingat kembali tentang pernapasan pada manusia. Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung dari aktivitas yang kita lakukan. Begitu pula saat menyanyi kita harus mengatur pernapasan. 8. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonic mayor. 9. Siswa menhebutkan pengertian dan ciri-ciri lagi bertangga nada mayor. 10. Siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” dengan bimbingan guru. 11. Guru menyiapkan tongkat sepanjang 20cm. 12. Siswa diberikan kesempatan untuk mencermati video dan mempelajari apa yang sudah dijelaskan oleh guru. 13. Guru menjelaskan aturan main <i>talking stick</i>. 14. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, siswa memberikan tongkat kepada teman yang lain dengan bernyanyi. 15. Ketika bernyanyi lalu guru menghentikan lagu. Maka siswa yang menunjukkan tongkat terakhir tersebut harus menjawabnya. 	
--	---	--

	<p>Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>16. Siswa di bagi dalam 5 kelompok.</p> <p>17. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>18. Guru berkeliling memastikan setiap kelompok berdiskusi dengan tertib dan bertanggungjawab.</p> <p>19. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>20. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menganggapi hasil diskusi dari kelompok tersebut.</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran. “Bagaimana perasaan kalian pada pembelajaran hari ini?” “Apa saja yang kalian dapat setelah pembelajaran hari ini?”</p> <p>2. Siswa diberikan motivasi untuk menyatakan rasa syukur karena dapat menghirup udara dengan bebas sehingga menghasilkan oksigen yang baik untuk kesehatan dan menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari pencemaran udara.</p> <p>3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>	15 Menit

	<p>4. Siswa mengerjakan soal tes evaluasi oleh peserta didik secara individu.</p> <p>5. Guru menagajak semua siswa berdo,a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk instrument : Soal pilihan ganda

2. Sikap

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Lembar observasi


3. Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi


Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Grobogan, 11 Oktober 2022

Guru Kelas V


Sri Lestariningsih, S.Pd.
NIP. -

Peneliti


Fera Ariliyana
NPM.18120148

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Puryoto, S.Pd, SD.
NIP. 196307071984051002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak
Kelas/Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku .	4.2.1 Membuat peta pikiran terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
PPKn	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga negara. 3.2.2 Menentukan kegiatan yang mencerminkan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai	4.2.1 Melaporkan hasil diskusi tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Kompetensi Dasar	Indikator
warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari.
IPS	
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi. 3.3.2 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Melaporkan hasil diskusi tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya secara tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mencermati video, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa dengan tepat.
2. Melalui menulis dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa dengan tepat.

3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam tanggung jawab warga dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Melalui menyimak video dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan makna hak kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat dengan tepat.
5. Melalui identifikasi jenis-jenis usaha, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi dengan tepat.
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dengan tepat.
7. Melalui diskusi, siswa dapat melaporkan hasil diskusi tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya secara tertulis dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks informasi
2. Macam-macam tanggung jawab
3. Jenis-jenis usaha

E. MODEL, METODE, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Talking Stick*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media :

1. Buku siswa
2. Video peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat.

Sumber belajar :

1. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 6 – 14).

2. Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 1 – 12).
3. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (Halaman 7 – 9).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memusatkan perhatian kepada siswa. 5. Siswa dan guru menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke", selanjutnya Siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan lagu. "Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai banyak hutan, apa saja manfaat hutan bagi kehidupan?" "Bagaimana cara agar pohon di Indonesia tetap terjaga?" "Apakah sumber daya alam di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk menyejahterkan kehidupan?" 6. Siswa diingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang pernapasan pada 	15 Menit

	<p>manusia dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>“Bagaimana hubungan adanya banyak pohon dengan pernapasan manusia?”</p> <p>7. Guru menyampaikan tema , subtema, dan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 2. Siswa mengamati tampilan tayangan video tentang hari menanam pohon. 3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang menanam pohon, misalnya: Apa saja manfaat dari menanam pohon? “Bagaimana hubungan pernapasan manusia dengan ketersediaan pohon di bumi?” “Bagaimana tanggung jawab manusia dalam pelestarian sumber daya alam (pohon)?” 4. Siswa membaca teks “ Hari Menanam Pohon”. 5. Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. 6. Siswa melengkapi peta pikiran dengan menuliskan jawaban pertanyaan sesuai isi teks “Hari Menanam Pohon”. 7. Siswa mendiskusikan jawaban disetiap pertanyaan pada peta pikiran. 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa menjaga lingkungan disekitar dengan cara menanam pohon merupakan 	<p>105 Menit</p>

	<p>salah satu tanggungjawab kita sebagai warga masyarakat.</p> <p>9. Siswa membaca teks bacaan dan menyimak video tentang “Tanggungjawab sebagai Warga Masyarakat”.</p> <p>10. Berdasarkan video tersebut, siswa menceritakan makna tanggungjawab sebagai masyarakat.</p> <p>11. Siswa membaca teks bacaan dan menyimak video “Jenis-jenis Usaha Ekonomi Masyarakat” untuk mengetahui jenis-jenis dan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia dalam bidang : pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.</p> <p>12. Siswa mendiskusikan tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya</p> <p>13. Siswa melaporkan hasil diskusinya secara tertulis.</p> <p>14. Guru menyiapkan tongkat sepanjang 20cm.</p> <p>15. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari apa yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>16. Guru menjelaskan aturan main <i>talking stick</i>.</p> <p>17. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, siswa memberikan tongkat kepada teman yang lain dengan bersama-sama menyanyikan lagu “Bintang kecil”</p>	
--	---	--

	<p>18. Ketika menyanyikan lagu “Bintang kecil” lalu guru menghentikan lagu. Maka siswa yang menunjukkan tongkat terakhir tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami..</p> <p>20. Siswa di bagi dalam 5 kelompok.</p> <p>21. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>22. Guru berkeliling memastikan setiap kelompok berdiskusi dengan tertib dan bertanggungjawab.</p> <p>23. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>24. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menganggapi hasil diskusi dari kelompok tersebut.</p> <p>25. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami</p>	
Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran. “Bagaimana perasaan kalian pada pembelajaran hari ini?” “Apa saja yang kalian dapat setelah pembelajaran hari ini?”</p>	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diberikan motivasi untuk menyatakan rasa syukur karena dapat menghirup udara dengan bebas sehingga menghasilkan oksigen yang baik untuk kesehatan dan menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari pencemaran udara. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 4. Guru menagajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 5. Guru mengucapkan salam penutup. 	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk instrument : Soal pilihan ganda

2. Sikap

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

3. Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Grobogan, 11 Oktober 2022

Guru Kelas V



Sri Lestariningsih, S.Pd.

NIP. -

Peneliti



Fera Ariliyana

NPM.18120148

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Furyoto, S.Pd.,SD.

NIP. 196307071984051002

Lampiran 19. Bahan ajar

Pembelajaran 1

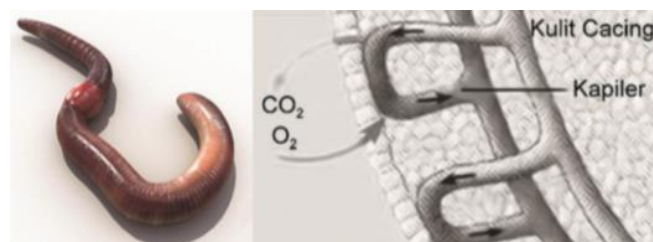
Pernapasan pada Hewan

Seperti manusia, hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahkan, sistem pernapasan pada hewan pun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

1. Alat dan Sistem Pernapasan pada Cacing Tanah (Vermes)

Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara. Oleh karena itu, cacing menyukai tempat lembap untuk menjaga supaya kulit tubuhnya selalu basah dan berlendir.

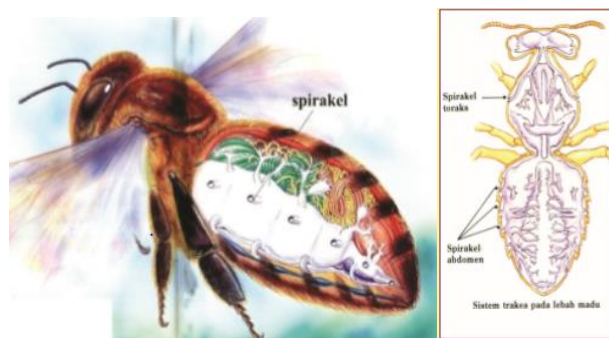
Di bawah permukaan kulit cacing yang tipis, terdapat pembuluh udara. Saat udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah. Pada darah cacing terkandung hemoglobin sehingga mampu mengikat oksigen. Oksigen yang diikat oleh hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan dari tubuh juga melalui permukaan kulit.



2. Alat dan Sistem Pernapasan pada Serangga (Insekta)

Seperti hewan lain, serangga bernapas dengan mengisap oksigen dan melepaskan karbon dioksida. Namun, alat pernapasan serangga berbeda dengan hewan lain. Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh. Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh

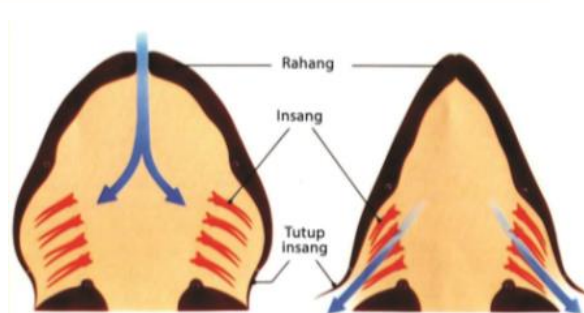
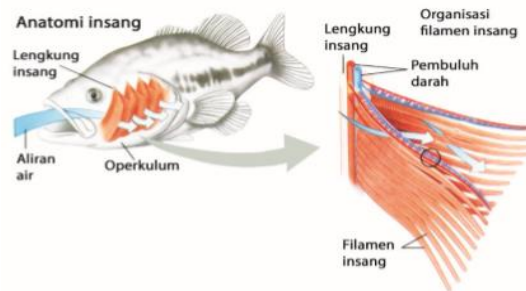
dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang. Udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut spirakel. Selanjutnya udara beredar melalui pembuluh udara kecil. Sel-sel tubuh mengambil oksigen langsung dari pembuluh udara kecil itu. Karbon dioksida dari sel akan mengalir ke trakeola, lalu dibuang melalui lubang spirakel.



3. Alat dan Sistem Pernapasan pada Ikan (Pisces)

Semua makhluk hidup, termasuk ikan, memerlukan oksigen supaya tetap hidup. Pengambilan oksigen ini melalui proses pernapasan yang melibatkan organ pernapasan. Ikan bernapas dengan organ khusus mirip saringan yang disebut insang. Insang berbentuk lembaran tipis berwarna merah muda dan selalu lembap.

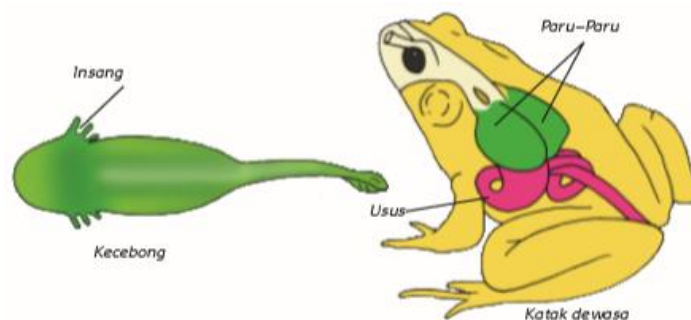
Insang terdapat tepat di belakang rongga mulut pada kedua sisi kepala ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yang disebut tutup insang (operculum). Di balik tutup insang ini terdapat empat deret insang yang saling tumpang tindih. Pada insang terdapat pembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah. Insang juga berfungsi sebagai alat pengeluaran garam-garam dan sebagai penyaring makanan.



Pada gambar kiri di atas ditunjukkan saat pernapasan dimulai. Mulut ikan membuka dan rongga mulut mengembang untuk mengisap air. Gambar anak panah biru menunjukkan aliran air masuk ke dalam rongga mulut. Gambar sebelah kanan menunjukkan saat berikutnya mulut ikan menutup dan tutup insang membuka. Gerakan mulut ikan dan tutup insang itu secara bersamaan memompa air keluar dari rongga insang. Anak panah biru menunjukkan aliran air keluar melalui insang.

4. Alat dan Sistem Pernapasan pada Hewan Amfibi

Katak termasuk hewan amfibi, yaitu hewan yang hidup di darat dan di air. Saat masih berupa kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang. Insang kecebong terletak di luar tubuhnya dan terdiri atas lembaran-lembaran kulit halus mengandung kapiler darah.

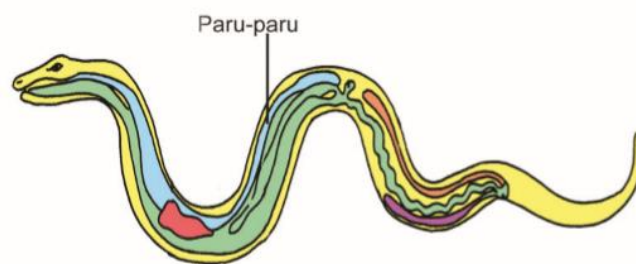


Setelah berumur 9 hari, kecebong bernapas menggunakan insang dalam. Insang dalam akan menyusut seiring mulai berfungsinya paru-paru dan katak muda pun tumbuh menjadi katak dewasa. Katak dewasa bernapas menggunakan paru-paru dan permukaan kulit.

Di dalam paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah. Di dalam gelembung udara, oksigen diserap dan karbon dioksida dikeluarkan. Selain dengan paru-paru, katak juga bernapas melalui kulit. Permukaan kulit katak selalu basah agar memudahkan penyerapan oksigen dari udara.

5. Alat dan Sistem Pernapasan pada Reptil

Hewan yang termasuk jenis reptil di antaranya ialah ular, kadal, cecak, buaya, dan biawak. Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan, lalu ke paru-paru.



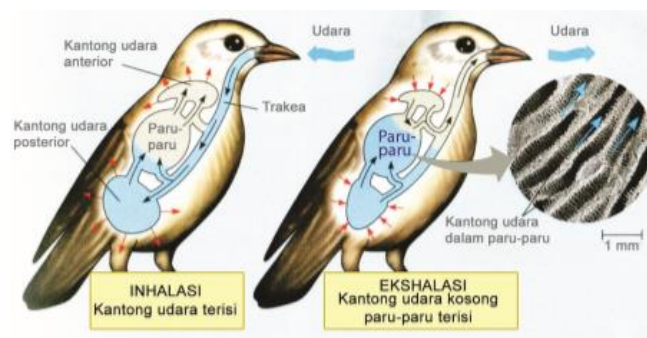
Paru-paru reptil terletak di dalam rongga dada dan dilindungi oleh tulang rusuk. Paru-paru reptil sederhana dengan beberapa lipatan dinding yang dapat memperbesar permukaan paru-paru. Namun, paru-paru kadal dan buaya lebih kompleks dengan beberapa belahan dan bertekstur seperti spons.

Pada reptil yang sering berkubang di air seperti buaya, lubang hidungnya dapat ditutup selama menyelam. Dengan begitu air tidak akan masuk ke dalam paru-paru.

6. Alat dan Sistem Pernapasan pada Burung (Aves)

Burung bernapas dengan sepasang paru-paru. Paru-paru burung terletak di dalam rongga dada. Udara yang mengandung oksigen masuk melalui lubang hidung pada pangkal paruh sebelah atas. Selanjutnya udara masuk ke pembuluh udara yang disebut trakea. Dari trakea, udara sebagian masuk ke paru-paru dan

sebagian lagi masuk ke kantong udara. Burung menghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang. Sebaliknya, saat terbang, burung tidak menghirup udara. Udara diembuskan dari kantong udara ke paru-paru.



Kantong udara burung berfungsi sebagai tempat menyimpan udara. Saat tidak terbang, burung menghirup udara sebanyak-banyaknya. Udara yang dihirup itu kemudian disimpan dalam kantong udara. Saat terbang, burung tidak menghirup udara melainkan mengambil dari kantong udara. Kantong udara juga membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar, dan memperkeras suara.

7. Alat dan Sistem Pernapasan pada Mamalia

Mamalia adalah jenis hewan yang menyusui anaknya. Ada dua jenis mamalia, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Mamalia darat misalnya kambing, sapi, kerbau, dan kuda. Mamalia air misalnya paus, duyung, dan lumba-lumba. Alat pernapasan mamalia darat terdiri atas hidung, pangkal tenggorok, batang tenggorok, dan paru-paru. Perhatikan gambar organ pernapasan kuda berikut.

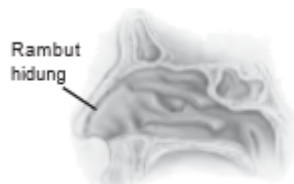
Pembelajaran 2

Sistem Pernapasan pada Manusia

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Bernapas adalah kegiatan menghirup udara dan mengeluarkan udara. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu

menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. Oksigen (O_2) masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan. Selanjutnya, pernapasan menghasilkan karbon dioksida (CO_2) yang dikeluarkan dari dalam tubuh. Bernapas menggunakan alat-alat pernapasan. Apa saja alat-alat pernapasan itu?

1. Hidung



Sumber: www.kesatriabslsnts.wordpress.com

Hidung merupakan tempat keluar masuknya udara pernapasan. Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam ronggo hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.

2. Faring

Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.

3. Laring

Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

4. Trakea (batang tenggorokan)

Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk. Ujung trakea bercabang menjadi dua bagian. Cabang-cabang ini disebut bronkus.



5. Bronkus

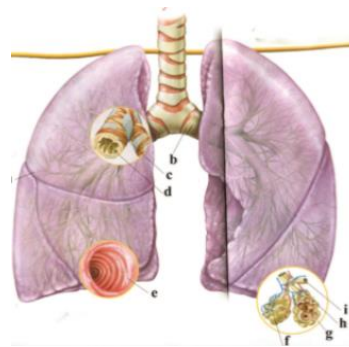
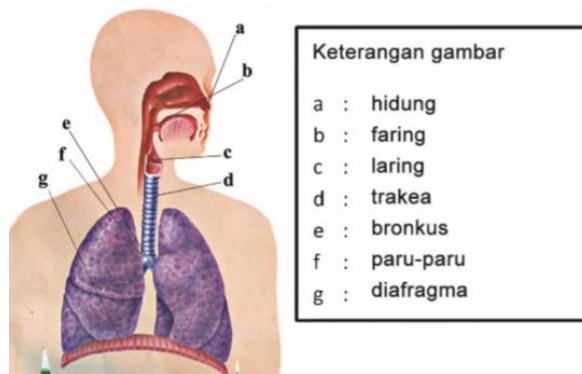
Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.

6. Bronkiolus

Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.

7. Alveolus

Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.



Keterangan gambar:

- | | | | |
|---|--------------------------------|---|--------------------------|
| A | : Paru-paru kanan | e | : Bagian dalam bronkus |
| B | : Bronkus kiri | f | : Alveoli |
| C | : Otot-otot di dinding bronkus | g | : Ruang udara di alveoli |
| D | : Ruang udara di dalam bronkus | h | : Pembuluh darah |

Udara masuk ke dalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk ke dalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru. Dari batang tenggorokan udara masuk ke dalam paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam pembuluh darah halus. Sebaliknya, gas karbon dioksida dari pembuluh darah

masuk ke dalam paru-paru dan selanjutnya dibuang saat kita mengembuskan napas.

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada)

$$1 \ 1 \ \frac{1}{2} \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ \frac{1}{2}$$

Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.

C	D	E	F	G	A	B	C'	atau	1	2	3	4	5	6	7	1
								do re mi fa so la si do								

Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor adalah sebagai berikut.

- Bersifat riang gembira.
- Bersemeriang.
- Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 atau 3 dan diakhiri nada 1.

Pembelajaran 3

Hari Menanam Pohon

Indonesia dikatakan sebagai paru-paru dunia. Sebutan itu disematkan karena di Indonesia terdapat hutan yang sangat luas. Daun-daun di hutan mengeluarkan oksigen berlimpah. Oksigen merupakan unsur penting bagi kehidupan. Namun, sayangnya, hutan kita semakin berkurang akibat kebakaran atau penebangan pohon di hutan secara liar. Oleh karena itu, pemerintah bersama rakyat berusaha mengurangi kerusakan hutan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menanam kembali pohon di lingkungan. Tanggal 28 November diperingati

sebagai Hari Menanam Pohon. Peringatan hari Menanam Pohon pada tahun 2015 diawali sejak tanggal 26 November. Presiden melakukan penanaman pohon di Taman Hutan Rakyat Sultan Adam, Kalimantan Selatan. Ada 10.000 pohon ditanam di hutan itu. Pohon yang ditanam pun bermacam-macam, termasuk pohon-pohon yang buahnya dapat dimakan.

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung Jawab setiap individu meliputi berbagai jenis sebagai berikut.

1) Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Dengan demikian, bisa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri.

2) Tanggung Jawab terhadap Keluarga

Tanggung jawab terhadap keluarga menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga, baik ayah, ibu, maupun anak. Dalam sebuah keluarga, tanggung jawab anggota keluarga menyangkut upaya menjaga nama baik keluarga, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan menjaga keselamatan. Jika kamu sebagai seorang anak bersikap disiplin dan sungguh-sungguh dalam belajar berarti kamu melaksanakan tanggung jawab terhadap keluarga.

3) Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Tidak ada seorang pun yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini sesuai dengan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Atas dasar kebutuhan ini, seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain sehingga terbentuklah masyarakat. Dalam sebuah masyarakat, setiap anggota mempunyai tanggung jawab ikut serta menjaga kelangsungan hidup warga masyarakat. Oleh karena itu, segala tingkah laku dan perbuatan setiap anggota masyarakat hendaknya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

4) **Tanggung Jawab terhadap Bangsa dan Negara**

Setiap orang yang tinggal dan menetap dalam sebuah negara akan terikat oleh aturan-aturan hukum dalam sebuah negara. Oleh karena itu, segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dalam negara setempat. Individu sebagai warga negara hendaknya dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan dan tingkah lakunya kepada bangsa dan negara.

5) **Tanggung Jawab terhadap Tuhan**

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, mempunyai akal dan pikiran. Oleh karena itu, Tuhan menurunkan ajaran berupa perintah dan larangan bagi makhluk-Nya, khususnya bagi manusia. Manusia bertanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Jadi, contoh tanggung jawab manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa antara lain beribadah sesuai ajaran agama yang dianut.



Kamu telah pahami tentang bentuk tanggung jawab individu terhadap masyarakat. Lalu, apa yang disebut masyarakat?

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluasluasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Jadi, dalam sebuah masyarakat terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Pelaksanaan kewajiban mematuhi aturan-aturan dalam masyarakat ini



Tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat.

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepantasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan

kayu putih. Hasil perkebunan di Indonesia menjadi komoditas unggulan ekspor.

2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

3. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.
- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Saat musim ikan, nelayan akan memperoleh banyak hasil tangkapan. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam. Selain untuk keperluan penduduk, hasil tangkapan ditujukan untuk ekspor.

4. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya

dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- b. Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, gypsum, marmer, dan batu gamping.
- c. Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

5. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Dari segi lingkungan, hutan menjadi daerah resapan air hujan. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan permukiman dan perkebunan

6. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan. Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli.

7. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok.

Lampiran 20. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak
Kelas/Semester : V / 1
Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran Ke : 1

Nama Kelompok:

1. Keya Widoringtyas
2. Alviana Valen Avriha
3. Iza Priyanti Kuswayo
4. Nurul Fatma
5. Bara Azka Ardana

Kamu telah membaca bacaan "Dayu dan Ikan Hias". Perhatikan peta pikiran di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dalam setiap kotaknya!

Dayu dan Ikan Hias

Apa nama jenis ikan hias yang dipelihara? Ikan hias yang dipelihara dari jenis ikan mas koki

Siapa yang memelihara ikan hias? Dayu yang memelihara ikan hias

Di mana ikan hias itu dipelihara? Ikan hias dipelihara di dalam akuarium

Kapan ikan hias itu diberi makan? Ikan hias diberi makan setiap hari

Kapan akuarium dibersihkan? Akuarium dibersihkan seminggu sekali

Apa yang diperhatikan Dayu saat melihat ikan-ikan hiasnya? Dayu memperhatikan ikan-ikan hiasnya selalu membuka dan menutup mulut.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

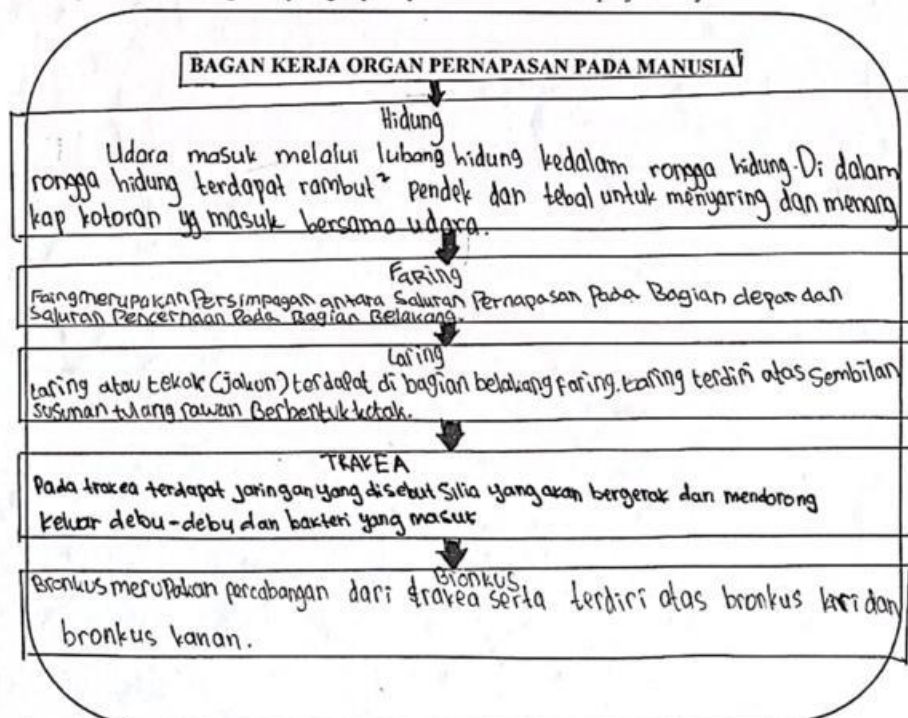
(LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak
 Kelas/Semester : V / 1
 Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan
 Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
 Pembelajaran Ke : 2

Nama Kelompok:

1. Junita Deulin Fajarsari
2. Airul Mohamad Faisal
3. Maida Safira
4. Nurul Hanifah
5. Adi

Bernapas sangat penting bagi kehidupan manusia. Pernapasan dilakukan melalui alat-alat pernapasan. Buatlah bagan kerja organ pernapasan manusia beserta penjelasannya!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Tunggak

Kelas/Semester : V / 1

Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan

Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran Ke : 3

Nama Kelompok:

1. Alvia Xudha Irfandi
2. Dani . VV
3. Kallista Lovely aurel
4. INNA Mahfiratin
5. Latanya Karunia Rahmadhika

Amatilah macam-macam usaha ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu! Setelah itu tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabel!

No.	Jenis Usaha	Contoh
1.	Pertanian	MENANAM padi menanam jagung dan kacang panjang dan menanam kedelai
2.	Peternakan	Memelihara sapi, kambing, kerbau ayam yang dapat menghasilkan atas daging, telur, susu, kulit dan bulu
3.	Pertambakan	membudidayakan ikan lele, nila, mujair, guramin, dan ikan mas
4.	Perdagangan	Membuka usaha toko sembako, Bisnis kuliner, dan usaha laundry
5.	Perindustrian	industri makanan dan minuman, kosmetik obat-obatan, garmen serta elektronik.

Lampiran 21. Soal Pretest**SOAL PRESTEST**

Kelas/ Semester : V / II

Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

SubTema : 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)

Jumlah Soal : 20

Petunjuk Pengerjaan Soal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan menggunakan tanda (X) dilembar jawab yang sudah tersedia !

Bacalah teks berikut ini

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali. Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari.

1. Kapan dayu membersihkan akuariumnya....
 - a. Akuarium dibersihkan setiap seminggu sekali.
 - b. Akuarium dibersihkan setiap hari.
 - c. Akuarium dibersihkan setiap seminggu tiga kali.
 - d. Akuarium dibersihkan setiap selama satu bulan sekali
2. Paus termasuk hewan yang bernafas dengan paru-paru sehingga sering muncul di permukaan air untuk menghisap oksigen. Bersamaan dengan

peristiwa tersebut, terjadi pengeluaran sisa pernafasan yang terlihat seperti air mancur yang mengandung banyak....

- a. CO
 - b. CH₄
 - c. O₂
 - d. CO₂
3. “Mengapa terjadi gangguan pada organ-organ pernapasan?”. Bagaimana jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya diatas....
- a. Selalu menjaga kebersihan
 - b. Karena sering menghirup udara kotor
 - c. Tidak tahu cara merawat
 - d. Sering berolahraga
4. Sesudah dewasa, katak bernafas dengan tiga macam cara yaitu....
- a. Melalui kulit yang basah, selaput kulit pada rongga mulutnya, paru-paru
 - b. Melalui kulit yang basah, insang luar, paru-paru
 - c. Melalui kulit yang basah, trakea, paru-paru
 - d. Melalui kulit yang basah, stigma, paru-paru
5. Alat pernapasan pada cacing tanah adalah....
- a. Paru-paru
 - b. Trakea
 - c. Kulit
 - d. Insang
6. Tempat penyimpanan udara setelah dihisap melalui paru-paru dan memperkeras suara yang dihasilkan oleh sirink merupakan fungsi dari....
- a. Insang, trakea
 - b. Paru-paru
 - c. Trakea
 - d. Pundi-pundi udara
7. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam....
- a. Pembuluh darah halus
 - b. Pembuluh darah kasar

- c. Paru-paru
 - d. Jantung
8. Lumba-lumba dan paus adalah hewan laut yang bernapas menggunakan....
- a. Insang
 - b. Paru-paru
 - c. Kulit
 - d. Trakea
9. Hewan dibawah ini yang termasuk mamalia laut adalah....
- a. Hiu, lumba-lumba dan buaya
 - b. Kura-kura, paus dan lumba-lumba
 - c. Paus, lumba-lumba dan anjing laut
 - d. Lumba-lumba, lele dan bandeng

Bacalah teks dibawah ini!

Dalam kehidupan kita sehari-hari, nyaris setiap detiknya bersinggungan dengan polusi. Bukan hanya polusi dari asap kendaraan, namun juga polusi dari industri ditambah dengan radikal bebas mengakibatkan kesehatan organ pernapasan kita makin terancam. Perlu kita sadari bahwa setiap saat kadar polutan makin tinggi, keseimbangan alam terancam dan pemanasan global makin parah keadaannya. Bahaya-bahaya semacam inilah yang mendorong kita agar lebih memperhatikan kesehatan organ pernapasan kita. Organ pernapasan begitu penting dalam menunjang aktifitas kehidupan kita

10. Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....
- a. Apa yang menyebabkan pernapasan pada manusia terganggu?
 - b. Bagaimana cara menjaga organ pernapasan?
 - c. Mengapa organ pernapasan perlu dijaga kesehatannya?
 - d. Kapan waktu yang tepat untuk menjaga kesehatan organ pernapasan?
11. **Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!**
- 1. Capung
 - 2. Belalang
 - 3. Katak
 - 4. Jangkrik

5. Berudu
6. Ikan
7. Burung
8. cacing

Hewan-hewan yang memiliki alat pernapasan yang sama adalah....

- a. Capung, belalang, dan jangkrik
 - b. Katak, ikan, dan berudu
 - c. Burung, katak, dan cacing
 - d. Belalang, berudu, dan ikan
12. Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu atau tekanan psikologis. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah...
- a. Bagaimana penyakit asma terjadi?
 - b. Siapa yang terkena penyakit asma?
 - c. Bagaimana menyembuhkan penyakit asma?
 - d. Apa penyebab penyakit asma?
13. Perbangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan adalah....
- a. Alveolus
 - b. Bronkiolus
 - c. Trakea
 - d. Bronkus
14. Susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do, dinamakan....
- a. Nada minor
 - b. Nada mayor
 - c. Tangga nada
 - d. Nada
15. Tangga nada diatonis terdiri atas berapa tangga nada....
- a. 6
 - b. 8

- c. 7
 - d. 9
16. Sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia dan penggunaannya tergantung pribadi masing-masing disebut
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Sanksi
17. Didalam organ paru-paru terdapat gelombang paru-paru yang dinamakan....
- a. Sinus
 - b. Bronkus
 - c. Alveolus
 - d. Bronkiolus
18. Negara yang memiliki mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani dan perkebunan adalah....
- a. Agraris
 - b. Intensifikasi
 - c. Ekstensifikasi
 - d. Rehabilitasi
19. Salah satu upaya agar kehidupan manusia dapat sejahtera, masyarakat harus melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Yang dimaksud dengan tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat adalah....
- a. Tuhan dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai masyarakat
 - b. Tanggung jawab yang menuntut kesadaran dalam mengembangkan kepribadiannya secara pribadi
 - c. Segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam Negara
 - d. Tanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-larangannya

20. Salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik disebut....
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Karakter

Lampiran 22. Kunci Jawaban Soal *Pretest***KUNCI JAWABAN *PRETEST***

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. D | 12. A |
| 3. B | 13. D |
| 4. A | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. D | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. B | 18. A |
| 9. C | 19. A |
| 10. C | 20. C |

Penilaian :

$$\text{Benar} \times 5 = 20 \times 5 = 100$$

Lampiran 23. Soal Posttest**SOAL POSTTEST**

Kelas/ Semester : V / II

Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)

SubTema : 1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)

Jumlah Soal : 20

Petunjuk Pengerjaan Soal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan menggunakan tanda

(X) dilembar jawab yang sudah tersedia !

1. Paus termasuk hewan yang bernafas dengan paru-paru sehingga sering muncul di permukaan air untuk menghisap oksigen. Bersamaan dengan peristiwa tersebut, terjadi pengeluaran sisa pernafasan yang terlihat seperti air mancur yang mengandung banyak....
 - a. CO
 - b. CH₄
 - c. O₂
 - d. CO
2. Alat pernapasan pada cacing tanah adalah....
 - a. Paru-paru
 - b. Trakea
 - c. Kulit
 - d. Insang

Bacalah teks dibawah ini!

Dalam kehidupan kita sehari-hari, nyaris setiap detiknya bersinggungan dengan polusi. Bukan hanya polusi dari asap kendaraan, namun juga polusi dari industri ditambah dengan radikal bebas mengakibatkan kesehatan organ pernapasan kita makin terancam. Perlu kita sadari bahwa setiap saat kadar polutan makin tinggi, keseimbangan alam terancam dan pemanasan global makin parah keadaannya. Bahaya-bahaya semacam inilah yang mendorong kita agar lebih memperhatikan kesehatan organ pernapasan kita. Organ pernapasan begitu penting dalam menunjang aktifitas kehidupan kita.

3. Kalimat tanya yang sesuai dengan informasi di atas adalah....
 - a. Apa yang menyebabkan pernapasan pada manusia terganggu?
 - b. Bagaimana cara menjaga organ pernapasan?
 - c. Mengapa organ pernapasan perlu dijaga kesehatannya?
 - d. Kapan waktu yang tepat untuk menjaga kesehatan organ pernapasan?
4. Tempat penyimpanan udara setelah dihisap melalui paru-paru dan memperkeras suara yang dihasilkan oleh sirink merupakan fungsi dari....
 - a. Insang, trakea
 - b. Paru-paru
 - c. Trakea
 - d. Pundi-pundi udara
5. Lumba-lumba dan paus adalah hewan laut yang bernapas menggunakan....
 - a. Insang
 - b. Paru-paru
 - c. Kulit
 - d. Trakea
6. **Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!**
 1. Capung
 2. Belalang
 3. Katak
 4. Jangkrik

5. Berudu
6. Ikan
7. Burung
8. Cacing

Hewan-hewan yang memiliki alat pernapasan yang sama adalah....

- a. Capung, belalang, dan jangkrik
 - b. Katak, ikan, dan berudu
 - c. Burung, katak, dan cacing
 - d. Belalang, berudu, dan ikan
7. Tangga nada diatonis terdiri atas berapa tangga nada....
- a. 6
 - b. 8
 - c. 7
 - d. 9
8. Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu atau tekanan psikologis. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah...
- a. Bagaimana penyakit asma terjadi?
 - b. Siapa yang terkena penyakit asma?
 - c. Bagaimana menyembuhkan penyakit asma?
 - d. Apa penyebab penyakit asma?
9. Perbangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan adalah....
- a. Alveolus
 - b. Bronkiolus
 - c. Trakea
 - d. Bronkus

Bacalah teks berikut ini

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan

ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali. Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari.

10. Kapan dayu membersihkan akuariumnya....
 - a. Akuarium dibersihkan setiap seminggu sekali
 - b. Akuarium dibersihkan setiap hari
 - c. Akuarium dibersihkan setiap seminggu tiga kali
 - d. Akuarium dibersihkan setiap selama satu bulan sekali
11. “Mengapa terjadi gangguan pada organ-organ pernapasan?”. Bagaimana jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya diatas....
 - a. Selalu menjaga kebersihan
 - b. Karena sering menghirup udara kotor
 - c. Tidak tahu cara merawat
 - d. Sering berolahraga
12. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke dalam....
 - a. Pembuluh darah halus
 - b. Pembuluh darah kasar
 - c. Paru-paru
 - d. Jantung
13. Sesudah dewasa, katak bernafas dengan tiga macam cara yaitu....
 - a. Melalui kulit yang basah, selaput kulit pada rongga mulutnya, paru-paru
 - b. Melalui kulit yang basah, insang luar, paru-paru
 - c. Melalui kulit yang basah, trakea, paru-paru
 - d. Melalui kulit yang basah, stigma, paru-paru
14. Hewan dibawah ini yang termasuk mamalia laut adalah....
 - a. Hiu, lumba-lumba dan buaya
 - b. Kura-kura, paus dan lumba-lumba
 - c. Paus, lumba-lumba dan anjing laut
 - d. Lumba-lumba, lele dan bandeng
15. Susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do, dinamakan....
 - a. Nada minor

- b. Nada mayor
 - c. Tangga nada
 - d. Nada
16. Sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia dan penggunaannya tergantung pribadi masing-masing disebut
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Sanksi
17. Negara yang memiliki mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani dan perkebunan adalah....
- a. Agraris
 - b. Intensifikasi
 - c. Ekstensifikasi
 - d. Rehabilitasi
18. Salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik disebut....
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Karakter
19. Salah satu upaya agar kehidupan manusia dapat sejahtera, masyarakat harus melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Yang dimaksud dengan tanggung jawab dalam kehidupan masyarakat adalah....
- a. Tuhan dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai masyarakat
 - b. Tanggung jawab yang menuntut kesadaran dalam mengembangkan kepribadiannya secara pribadi
 - c. Segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam Negara

- d. Tanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-larangannya
20. Didalam organ paru-paru terdapat gelombang paru-paru yang dinamakan....
- a. Sinus
 - b. Bronkus
 - c. Alveolus
 - d. Bronkiolus

Lampiran 24. Kunci Jawaban Soal *Posttest***KUNCI JAWABAN *POSTTEST***

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. C | 12. A |
| 3. C | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. A | 16. A |
| 7. B | 17. A |
| 8. A | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. A | 20. A |

Penilaian :

$$\mathbf{Benar \times 5 = 20 \times 5 = 100}$$

Lampiran 25. Lembar Jawab *Pretest*Lembar Jawaban *Pre-test*

Nama : Putra Sapin Hasbuloh

Kelas : 5

No Absen : 22

25

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
2.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
5.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
6.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	c	d

11.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
16.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
18.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
19.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>

Lembar Jawaban Pre-test

Nama : YADHA

Kelas : 5

No Absen : 2

75

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
2.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
5.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
6.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
10.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

11.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
14.	a	b	c	d
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
17.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
20.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d

Lampiran 26. Lembar Jawab Posttest

Lembar Jawaban Post-test

Nama : *Junika Devlin Fajarsari*

Kelas : *5(v)*

No Absen : *9*

100

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
4.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
9.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

11.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
14.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d

B = 20

S = 0

Lembar Jawaban Post-test

Nama : Keya Dhea Denanda

Kelas : 5

No Absen : 13

100

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
4.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
7.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
9.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c

11.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
14.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
15.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
18.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	a	b	c

B=20
S=0

Lampiran 27. Daftar Nilai *Pretest*

**DAFTAR NILAI PENELITIAN *PRETEST* KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Airul Muhammad Faisal	65
2	Alvian Yudha Irfandi	75
3	Alviana Valen Avrilia	50
4	Bara Azka Ardana	50
5	Dani Wijayanto	45
6	Galang Faiz Setyawan	50
7	Idza Priyanti Kuswoyo	65
8	Inna Maghfiratin	55
9	Junita Delvin Fjarsari	65
10	Kalista Lovelia Aurel	55
11	Kevin Agustiar Putra Wila	70
12	Keyfa Widaning Tyas	70
13	Keysa Dhea Denanda	50
14	Lavanya Karunia Rahmadhisa	40
15	Liandra Putri Ana Kumalasari	35
16	Maulana Agung Saputra	65
17	Madya Safira	50
18	Naisella Febrian Maharani	65
19	Nilam Wardani	55
20	Nurul Fatiha	40
21	Nurul Hanifah	40
22	Putra Sauqi Hasbullah	25
23	Yashinta Andini Putri	30
24	Yudha Adi Pratama	45
25	Zhaina Vandita Bilqis	40
Rata-Rata		51,8

Lampiran 28. Daftar Nilai *Posttest*

**DAFTAR NILAI PENELITIAN *POSTTEST* KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Airul Muhammad Faisal	70
2	Alvian Yudha Irfandi	80
3	Alviana Valen Avrilia	70
4	Bara Azka Ardana	65
5	Dani Wijayanto	75
6	Galang Faiz Setyawan	70
7	Idza Priyanti Kuswoyo	75
8	Inna Maghfiratin	75
9	Junita Delvin Fjarsari	100
10	Kalista Lovelia Aurel	80
11	Kevin Agustiar Putra Wila	80
12	Keyfa Widaning Tyas	75
13	Keysa Dhea Denanda	100
14	Lavanya Karunia Rahmadhisa	65
15	Liandra Putri Ana Kumalasari	75
16	Maulana Agung Saputra	80
17	Madya Safira	85
18	Naisella Febrian Maharani	95
19	Nilam Wardani	85
20	Nurul Fatiha	90
21	Nurul Hanifah	85
22	Putra Sauqi Hasbullah	85
23	Yashinta Andini Putri	85
24	Yudha Adi Pratama	70
25	Zhaina Vandita Bilqis	80
	Rata-Rata	79,8

Lampiran 29. Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

Uji Normalitas Data Awal

No.	Nama Siswa	X_i	X_i^2	Z_i	Ztabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)	L0
1	Putra Sauqi Hasbullah	25	625	-2,0154	0,4783	0,0217	0,0400	0,0183	0,1189
2	Yashinta Andini Putri	30	900	-1,6394	0,4495	0,0506	0,0800	0,0294	
3	Liandra Putri Ana Kumalasari	35	1225	-1,2634	0,3962	0,1038	0,1200	0,0162	
4	Lavanya Karunia Rahmadhisa	40	1600	-0,8874	0,3106	0,1894	0,1600	0,0294	
5	Nurul Fatiha	40	1600	-0,8874	0,3106	0,1894	0,2000	0,0106	
6	Nurul Hanifah	40	1600	-0,8874	0,3106	0,1894	0,2400	0,0506	
7	Zhaina Vandita Bilqis	40	1600	-0,8874	0,3106	0,1894	0,2800	0,0906	
8	Dani Wijayanto	45	2025	-0,5114	0,1950	0,3045	0,3200	0,0155	
9	Yudha Adi Pratama	45	2025	-0,5114	0,1950	0,3045	0,3600	0,0555	
10	Alviana Valen Avrilia	50	2500	-0,1354	0,0557	0,4443	0,4000	0,0443	
11	Bara Azka Ardana	50	2500	-0,1354	0,0557	0,4443	0,4400	0,0043	
12	Galang Faiz Setyawan	50	2500	-0,1354	0,0557	0,4443	0,4800	0,0357	
13	Keysa Dhea Denanda	50	2500	-0,1354	0,0557	0,4443	0,5200	0,0757	
14	Madya Safira	50	2500	-0,1354	0,0557	0,4443	0,5600	0,1157	
15	Inna Maghfiratin	55	3025	0,2406	0,0948	0,5948	0,6000	0,0052	
16	Nilam Wardani	55	3025	0,2406	0,0948	0,5948	0,6400	0,0452	
17	Kalista Lovelia Aurel	55	3025	0,2406	0,0948	0,5948	0,6800	0,0852	
18	Airul Muhammad Faisal	65	4225	0,9926	0,3389	0,8389	0,7200	0,11890	
19	Idza Priyanti Kuswoyo	65	4225	0,9926	0,3389	0,8389	0,7600	0,0789	
20	Junita Delvin Fjarsari	65	4225	0,9926	0,3389	0,8389	0,8000	0,0389	
21	Maulana Agung Saputra	65	4225	0,9926	0,3389	0,8389	0,8400	0,0011	
22	Naisella Febrian Maharani	65	4225	0,9926	0,3389	0,8389	0,8800	0,0411	
23	Kevin Agustiar Putra Wila	70	4900	1,3686	0,4131	0,9131	0,9200	0,0069	
24	Keyfa Widaning Tyas	70	4900	1,3686	0,4131	0,9131	0,9600	0,0469	
25	Alvian Yudha Irfandi	75	5625	1,7446	0,4599	0,9599	1,0000	0,0401	
Jumlah		1295	71325						
Rata-rata		51,8	Karena $L_0 < L$ tabel yaitu $0,118 < 0,173$ maka H_0 diterima						
Var		176,833333	Sehingga dapat disimpulkan bahwa						
S		13,2978695	sampel berasal dari populasi Berdistribusi normal						
L tabel		0,173							

Lampiran 30. Uji Normalitas Awal (*Pretest*) Secara Manual

UJI NORMALITAS DATA AWAL (*PRETEST*)

(Dengan Perhitungan Manual)

1. Menentukan Hipotesis
2. Menentukan taraf signifikasi yaitu $\alpha = 0,05$
3. Menentukan $\sum xi$, $\sum(xi)^2$,S, Zi, Ztabel, F(Zi),S (Zi) dan F(Zi) – S(Zi)

Sebelumnya data diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil sampai yang terbesar. Berdasarkan tabel normalitas awal diperoleh data sebagai berikut:

$$n = 25$$

$$\sum Xi = 1295$$

$$\sum Xi^2 = 71325$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{1295}{25} \\ &= 51,8\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \frac{25(71325) - (1295)^2}{25(25-1)}$$

$$S = \frac{1783125 - 1677025}{600}$$

$$S = \frac{106100}{600}$$

$$S = \sqrt{176,83333}$$

$$S = 13,29787$$

4. Karna \bar{X} Dan S sudah diketahui maka Z_i , dapat di cari dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Z_i yang dicari mulai dari 1-25. Sebagai contoh akan digunakan Z_1

$$Z_i = \frac{25 - 51,8}{13,2978}$$

$$Z_i = 2,0154$$

Dan seterusnya sampai Z_{25}

5. Tentukan nilai Z tabel dengan menggunakan tabel distribusi normal baku.
6. Kemudian hitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq Z_i)$, jika nilai Z negatif maka nilai

$F(Z_i)$ adalah $0,5 - Z_{\text{tabel}}$, jika nilai Z positif maka nilai $F(Z_i)$ adalah $0,5 + Z_{\text{tabel}}$ $F(Z_i)$ juga dicari untuk 1-25. Sebagai contoh akan digunakan Z_1 ,

$Z_i = - 2,0154$ pada table distribusi normal baku = 0,4783

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4783$$

$$= 0,0219$$

7. $S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_1, \dots, Z_n, \text{ Yang } \leq Z_i}{n}$

$$S(Z_i) = \frac{1}{25}$$

$$= 0,04$$

8. Hitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0219 - 0,04$$

$$= 0,0181$$

9. Mencari Harga L tabel dan nilai Kritik Uji *Lilliefors*

Dengan nilai kritik L_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ maka

diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,173$

10. Menentukan L_0

L_0 diambil dari selisih harga mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang paling besar.

L_0 pada uji normalitas awal ini 0,11890

Kesimpulan

Diketahui $L_0 = 0,11890$ dan $L_{tabel} = 0,173$ Artinya $L_0 < L_{tabel}$, yaitu $0,11890 < 0,173$ maka H_0 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi Berdistribusi normal.

Lampiran 31. Uji Normalitas Akhir (*Posttest*)

Uji Normalitas Data Akhir

NO.	Nama Siswa	Xi	Xi ²	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-F(Zi)	LO	
1	Airul Muhammad Faisal	70	4900	-1,0180	0,3461	0,1539	0,04	0,11390	0,13454	
2	Bara Azka Ardana	65	4225	-1,5374	0,4370	0,0630	0,08	0,01700		
3	Lavanya Karunia Rahmadhisa	65	4225	-1,5374	0,4370	0,0630	0,12	0,05700		
4	Alviana Valen Avrilia	70	4900	-1,0180	0,3461	0,1539	0,16	0,00610		
5	Galang Faiz Setyawan	70	4900	-1,0180	0,3461	0,1539	0,20	0,04610		
6	Yudha Adi Pratama	70	4900	-1,0180	0,3461	0,1539	0,24	0,08610		
7	Liandra Putri Ana Kumalasari	75	5625	-0,4986	0,1879	0,3121	0,28	0,03210		
8	Inna Maghfiratin	75	5625	-0,4986	0,1879	0,3121	0,32	0,00790		
9	Dani Wijayanto	75	5625	-0,4986	0,1879	0,3121	0,36	0,04790		
10	Keyfa Widaning Tyas	75	5625	-0,4986	0,1879	0,3121	0,40	0,08790		
11	Idza Priyanti Kuswoyo	75	5625	-0,4986	0,1879	0,3121	0,44	0,12790		
12	Kalista Lovelia Aurel	80	6400	0,0208	0,0080	0,5083	0,48	0,02829		
13	Kevin Agustiar Putra Wila	80	6400	0,0208	0,0080	0,5083	0,52	0,01171		
14	Alvian Yudha Irfandi	80	6400	0,0208	0,0080	0,5083	0,56	0,05171		
15	Maulana Agung Saputra	80	6400	0,0208	0,0080	0,5083	0,60	0,09171		
16	Zhaina Vandita Bikjis	80	6400	0,0208	0,0080	0,5083	0,64	0,13171		
17	Madya Safira	85	7225	0,5402	0,2054	0,7055	0,68	0,02546		
18	Nilam Wardani	85	7225	0,5402	0,2054	0,7055	0,72	0,01454		
19	Nurul Hanifah	85	7225	0,5402	0,2054	0,7055	0,76	0,05454		
20	Putra Sauqi Hasbullah	85	7225	0,5402	0,2054	0,7055	0,80	0,09454		
21	Yashinta Andini Putri	85	7225	0,5402	0,2054	0,7055	0,84	0,13454		
22	Nurul Fatihah	90	8100	1,0596	0,3554	0,8553	0,88	0,02467		
23	Naisella Febrian Maharani	95	9025	1,5790	0,4418	0,9428	0,92	0,02283		
24	Junita Delvin Fjarsari	100	10000	2,0984	0,4817	0,9817	0,96	0,02170		
25	Keysa Dhea Denanda	100	10000	2,0984	0,4817	0,9817	1,00	0,01830		
Jumlah		1995	161425							
rata-rata		79,8	Karena $LO < L$ tabel yaitu $0,134 < 0,173$ maka H_0 diterima							
Var		92,666667	Sehingga dapat disimpulkan bahwa							
S		9,6263527	sampel berasal dari populasi Berdistribusi normal.							
L tabel		0,173								

Lampiran 32. Uji Normalitas Akhir (*Posttest*) Secara Manual

UJI NORMALITAS DATA AKHIR (*POSTTEST*)

(Dengan Perhitungan Manual)

1. Menentukan Hipotesis
2. Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$
3. Menentukan $\sum x_i$, $\sum(x_i)^2$, S, Z_i , Z_{tabel} , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan $F(Z_i) - S(Z_i)$

Sebelumnya data diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil sampai yang terbesar. Berdasarkan tabel normalitas awal diperoleh data sebagai berikut:

$$n = 25$$

$$\sum X_i = 1995$$

$$\sum X_i^2 = 161425$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{1995}{25}$$

$$= 79,8$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \frac{25 (161425) - (1995)^2}{25 (25-1)}$$

$$S = \frac{4035625 - 3980025}{600}$$

$$S = \frac{55600}{600}$$

$$S = \sqrt{92,6666}$$

$$S = 9,626353$$

4. Karna \bar{X} Dan S sudah diketahui maka Z_i , dapat di cari dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Z_i yang dicari mulai dari 1-25. Sebagai contoh akan digunakan Z_1

$$Z_i = \frac{70 - 79,8}{9,626353}$$

$$Z_i = 1,0180$$

Dan seterusnya sampai Z_{25}

7. Tentukan nilai Z tabel dengan menggunakan tabel distribusi normal baku.
 8. Kemudian hitung peluang $F(Z_i) = P(z \leq Z_i)$, jika nilai Z negatif maka nilai $F(Z_i)$ adalah $0,5 - Z_{\text{tabel}}$, jika nilai Z positif maka nilai $F(Z_i)$ adalah $0,5 + Z_{\text{tabel}}$ $F(Z_i)$ juga dicari untuk 1-25. Sebagai contoh akan digunakan Z_1 ,

$$Z_i = - 1,0180 \text{ pada table distribusi normal baku} = 0,3461$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,3461$$

$$= 0,1539$$

8. $S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_1, \dots, Z_n, \text{ Yang } \leq Z_i}{n}$

$$S(Z_i) = \frac{1}{25}$$

$$= 0,04$$

9. Hitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,1539 - 0,04$$

$$= 0,1139$$

10. Mencari Harga L_{tabel} dan nilai Kritik Uji *Lilliefors*

Dengan nilai kritik L_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$

11. Menentukan L_0

L_0 diambil dari selisih harga mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang paling besar.

L_0 pada uji normalitas awal ini 0,13454

Kesimpulan

Diketahui $L_0 = 0,13454$ dan $L_{tabel} = 0,173$ Artinya $L_0 < L_{tabel}$, yaitu $0,13454 < 0,173$ maka H_0 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi Berdistribusi normal.

Lampiran 33. Uji t Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Uji t Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	$d= X_1 - X_2 $	md	Xd	X^2d
1	Airul Muhammad Faisal	65	70	5	28,000	-23,00	529,00
2	Alvian Yudha Irfandi	75	80	5	28,000	-23,00	529,00
3	Alviana Valen Avrilia	50	70	20	28,000	-8,00	64,00
4	Bara Azka Ardana	50	65	15	28,000	-13,00	169,00
5	Dani Wijayanto	45	75	30	28,000	2,00	4,00
6	Galang Faiz Setyawan	50	70	20	28,000	-8,00	64,00
7	Idza Priyanti Kuswoyo	65	75	10	28,000	-18,00	324,00
8	Inna Maghfiratin	55	75	20	28,000	-8,00	64,00
9	Junita Delvin Fjarsari	65	100	35	28,000	7,00	49,00
10	Kalista Lovelia Aurel	55	80	25	28,000	-3,00	9,00
11	Kevin Agustiar Putra Wila	70	80	10	28,000	-18,00	324,00
12	Keyfa Widaning Tyas	70	75	5	28,000	-23,00	529,00
13	Keysa Dhea Denanda	50	100	50	28,000	22,00	484,00
14	Lavanya Karunia Rahmadhisa	40	65	25	28,000	-3,00	9,00
15	Liandra Putri Ana Kumalasari	35	75	40	28,000	12,00	144,00
16	Maulana Agung Saputra	65	80	15	28,000	-13,00	169,00
17	Madya Safira	50	85	35	28,000	7,00	49,00
18	Naisella Febrian Maharani	65	95	30	28,000	2,00	4,00
19	Nilam Wardani	55	85	30	28,000	2,00	4,00
20	Nurul Fatiha	40	90	50	28,000	22,00	484,00
21	Nurul Hanifah	40	85	45	28,000	17,00	289,00
22	Putra Sauqi Hasbullah	25	85	60	28,000	32,00	1024,00
23	Yashinta Andini Putri	30	85	55	28,000	27,00	729,00
24	Yudha Adi Pratama	45	70	25	28,000	-3,00	9,00
25	Zhaina Vandita Bilqis	40	80	40	28,000	12,00	144,00
Jumlah		1295	1995	700			6200,00
Rata-rata		51,8	79,8				
Md		28,000	Taraf signifikan 0,05 sebesar 2,064				
N		25	karena t hitung > t tabel yaitu				
N(N-1)		600	8,710394 > 2,064 maka Ho ditolak dan Ha diterima				
t hitung		8,710394					
t tabel		2,064					

Lampiran 34. Uji t Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Secara Manual

UJI T HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

(Dengan Perhitungan Manual)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari devisi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd = Perbedaan devisi dengan mean devisi

N = Banyaknya subjek

Df = Atau db adalah N-1

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Penggunaan model *talking stick* berbantu video pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

H_a : Penggunaan model *talking stick* berbantu Video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan

2. Menentukan d (selisih nilai *Pretest* dan *Posttest*). Mengambil sampel responden nomor 1 dari 25 siswa:

$$X_1 = 65$$

$$X_2 = 70$$

$$d = X_2 - X_1$$

$$d = 70 - 65$$

$$d = 5$$

3. Menentukan Md (Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*)

Diketahui :

$$N = 25$$

$$\text{Jumlah } \textit{Pretest} = 1295$$

$$\text{Jumlah } \textit{Posttest} = 1995$$

$$\text{Rata-rata } \textit{Pretest} = 51,8$$

$$\text{Rata-rata } \textit{Posttest} = 79,8$$

Jadi jumlah selisih nilai *Pretest* dan *Posttest* sebesar 700, Sedangkan untuk mencari Md menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{700}{25}$$

$$Md = 28,000$$

4. Menentukan Xd (deviasi masing-masing subjek) Deviasi masing-masing dapat dihitung dengan rumus:

$$Xd = d - Md$$

Untuk mencari nomor 1 :

$$X1 = 65$$

$$X2 = 70$$

$$d = 5$$

$$Md = 28,000$$

$$Xd = 5 - 28,000$$

$$= -23,00$$

5. Menentukan $\sum X^2d$

Jumlah kuadrat deviasi dapat dihitung dengan rumus : X^2d

Untuk mencari nomer 1 maka:

$$\sum X^2d = -23,00$$

$$= 529,00$$

Jadi dari data penelitian, diketahui jumlah kuadrat deviasi seluruhnya adalah 6200,00.

6. Menentukan nilai t:

Diketahui:

$$Md = 28,000$$

$$\sum X^2d = 6200,00$$

$$N(N - 1) = 25 (25-1)$$

$$= 600$$

Dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{28,000}{\sqrt{\frac{6200,00}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{28,000}{\sqrt{10,333333}}$$

$$t = \frac{28,000}{3,21455024}$$

$$t = 8,710394$$

7. Mencari t_{tabel}

Dengan nilai t taraf signifikan 5% di t_{tabel}

$$t_{tabel} = 2,064$$

8. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 8,710394 sedangkan t_{tabel} dengan $db = N-1 = 25-1 = 24$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,064. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,710394 > 2,064$ maka H_0 Ditolak H_a Diterima . Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *talking stick* berbantu video pembelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Tunggak Kabupaten Grobogan.

Lampiran 35. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal *Pretest*

UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU *PRETEST*

No.	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Kriteria
1	Airul Muhammad Faisal	65	65%	Tidak Tuntas
2	Alvian Yudha Irfandi	75	75%	Tuntas
3	Alviana Valen Avrilia	50	50%	Tidak Tuntas
4	Bara Azka Ardana	50	50%	Tidak Tuntas
5	Dani Wijayanto	45	45%	Tidak Tuntas
6	Galang Faiz Setyawan	50	50%	Tidak Tuntas
7	Idza Priyanti Kuswoyo	65	65%	Tidak Tuntas
8	Inna Maghfiratin	55	55%	Tidak Tuntas
9	Junita Delvin Fjarsari	65	65%	Tidak Tuntas
10	Kalista Lovelia Aurel	55	55%	Tidak Tuntas
11	Kevin Agustiar Putra Wila	70	70%	Tuntas
12	Keyfa Widaning Tyas	70	70%	Tuntas
13	Keysa Dhea Denanda	50	50%	Tidak Tuntas
14	Lavanya Karunia Rahmadhisa	40	40%	Tidak Tuntas
15	Liandra Putri Ana Kumalasari	35	35%	Tidak Tuntas
16	Maulana Agung Saputra	65	65%	Tidak Tuntas
17	Madya Safira	50	50%	Tidak Tuntas
18	Naisella Febrian Maharani	65	65%	Tidak Tuntas
19	Nilam Wardani	55	55%	Tidak Tuntas
20	Nurul Fatiha	40	40%	Tidak Tuntas
21	Nurul Hanifah	40	40%	Tidak Tuntas
22	Putra Sauqi Hasbullah	25	25%	Tidak Tuntas
23	Yashinta Andini Putri	30	30%	Tidak Tuntas
24	Yudha Adi Pratama	45	45%	Tidak Tuntas
25	Zhaina Vandita Bilqis	40	40%	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas				3
Ketuntasan Klasikal (%)				12%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas				22
Ketuntasan Klasikal (%)				88%

Lampiran 36. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal *Pretest*

UJI KETUNTASAN BELAJAR *PRETEST*

(Dengan Perhitungan Manual)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa maka menggunakan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. Uji ketuntasan Belajar Individu

Contoh perhitungan dalam uji ketuntasan belajar individual presensi nomor 1 yang mendapatkan nilai 65.

Rumus Presentase :

$$\text{KBI} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KBI} = \frac{65}{100} \times 100\%$$

$$\text{KBI} = 0,65 \times 100\%$$

$$\text{KBI} = 65 \%$$

Ketuntasan belajar individual siswa dapat dinyatakan tercapai jika siswa tersebut telah menguasai $\geq 70\%$. jika siswa presensi satu mendapatkan nilai 65 maka siswa tersebut Tidak Tuntas.

2. Uji ketuntasan belajar klasikal

Jumlah siswa yang tuntas dalam tes *pretest* sebanyak 3 siswa.

Rumus Persentase :

$$\text{KBK} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = \frac{3}{25} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = 0,12 \times 100\%$$

$$\text{KBK} = 12 \%$$

Ketuntasan belajar klasikal bisa dinyatakan tercapai apabila ada $\geq 70\%$ siswa tuntas dalam belajar .maka hasil ketuntasan belajar klasikal *Pretest* sebesar 12 % dapat disimpulkan bahwa belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Lampiran 37. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal *Posttest*

UJI KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU *POSTTEST*

No.	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Kriteria
1	Airul Muhammad Faisal	70	70%	Tuntas
2	Alvian Yudha Irfandi	80	80%	Tuntas
3	Alviana Valen Avrilia	70	70%	Tuntas
4	Bara Azka Ardana	65	65%	Tidak tuntas
5	Dani Wijayanto	75	75%	Tuntas
6	Galang Faiz Setyawan	70	70%	Tuntas
7	Idza Priyanti Kuswoyo	75	75%	Tuntas
8	Inna Maghfiratin	75	75%	Tuntas
9	Junita Delvin Fjarsari	100	100%	Tuntas
10	Kalista Lovelia Aurel	80	80%	Tuntas
11	Kevin Agustiar Putra Wila	80	80%	Tuntas
12	Keyfa Widaning Tyas	75	75%	Tuntas
13	Keysa Dhea Denanda	100	100%	Tuntas
14	Lavanya Karunia Rahmadhisa	65	65%	Tidak tuntas
15	Liandra Putri Ana Kumalasari	75	80%	Tuntas
16	Maulana Agung Saputra	80	80%	Tuntas
17	Madya Safira	85	85%	Tuntas
18	Naisella Febrian Maharani	95	95%	Tuntas
19	Nilam Wardani	85	85%	Tuntas
20	Nurul Fatiha	90	90%	Tuntas
21	Nurul Hanifah	85	85%	Tuntas
22	Putra Sauqi Hasbullah	85	85%	Tuntas
23	Yashinta Andini Putri	85	85%	Tuntas
24	Yudha Adi Pratama	70	70%	Tuntas
25	Zhaina Vandita Bilqis	80	80%	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas				23
Ketuntasan Klasikal (%)				92%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas				2
Ketuntasan Klasikal (%)				8%

Lampiran 38. Uji Ketuntasan Belajar Individual dan klasikal *Posttest*

UJI KETUNTASAN BELAJAR *POSTTEST*

(Dengan Perhitungan Manual)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa maka menggunakan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. Uji ketuntasan Belajar Individu

Contoh perhitungan dalam uji ketuntasan belajar individual presensi nomor 1 yang mendapatkan nilai 70.

Rumus Presentase :

$$\text{KBI} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KBI} = \frac{70}{100} \times 100\%$$

$$\text{KBI} = 0,70 \times 100\%$$

$$\text{KBI} = 70 \%$$

Ketuntasan belajar individual siswa dapat dinyatakan tercapai jika siswa tersebut telah menguasai $\geq 70\%$. jika siswa presensi satu mendapatkan nilai 70 maka siswa tersebut Tidak Tuntas.

2. Uji ketuntasan belajar klasikal

Jumlah siswa yang tuntas dalam tes *posttest* sebanyak 23 siswa.

Rumus Persentase :

$$\text{KBK} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = 0,92 \times 100\%$$

$$\text{KBK} = 92 \%$$

Ketuntasan belajar klasikal bisa dinyatakan tercapai apabila ada $\geq 70\%$ siswa tuntas dalam belajar .maka hasil ketuntasan belajar klasikal *Posttest* sebesar 92 % dapat disimpulkan bahwa belum memenuhi ketuntasan belajar klasikal.

Lampiran 39. Lembar Usulan Tema


**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fesa Ariliyana

NPM : 18120148

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

KEEFEKTIFAN MODEL TALKING STICK BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 TUNGGAK KABUPATEN GROBOGAN

Semarang,
Yang mengajukan,

NPM 18120148

Menyetujui,

Pembimbing I,

Sunan Baedowi, S.H., M.Si
NIP/NPP 128101414

Pembimbing II,

Des. Sugitno, M.Pd.
NIP/NPP 106501508

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Sukanto, S.Pd., M.Pd.
NIP/NPP 989701131







*) Pilih salah satu

Lampiran 40. Rekapitulasi Bimbingan Proposal

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I





Nama : Sunan Baedhowi, S.H., M.S.I

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	2 Desember 2021	Acc judul	
	5 Desember 2021	Acc judul ulang	
	26 April 2022	Bimbingan proposal revisi bab 1	
	25 Mei 2022	bimbingan bab 1 & 2 revisi bab 1 & 2	
	27 Juli 2022	Acc proposal Bab 1-3	
	25 Agustus 2022	Acc Instrumen	

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Des. Sugitno, M.Pd










No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	2 Desember 2021	Soe. Jntul Lanjutan proposal	
2.	25 Mei 2022.	Proposal acc, revisi kea Lanjutan Bab 1-III	
3.	19 Juli 2022.	Revisi semi Jndul	
4.	5 Agustus 2022	Proposal acc	

Lampiran 41. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Sunan Baedhowi, S.H.I., M.S.I.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	29 September 2022	- Bimbingan skripsi - Revisi skripsi	
2.	26 Oktober 2022	Revisi skripsi Bab 1-3	
3.	31 November 2022	Revisi Bab III	
4.	3 November 2022	Acc Bab III	
5.	10 November 2022	Revisi Bab IV - V	
6.	16 November 2022	Revisi Bab V	
7.	17 November 2022	Acc Bab IV - V	
8.	28 November 2022	Acc Skripsi	
9.	1 Desember 2022	Acc jurnal	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Drs. Suyitno, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	6. Agustus 2022.	Bab 1 - III acc - lanjutan.	β.
2.	7 Sept 2022.	Revisi: tulis Bab I - III lanjutan aji instrumen.	β.
3.	5 Okt 2022	Orla revisi valid & reliabel, lampiran penelitian	β.
4.	3 Nov 2022.	Bab 1 - III acc. lanjutan penelitian	β.
5.	14. Nov 2022.	Revisi: Bab IV - V	β.
6.	21. Nov 2022	Bab IV - V acc & revisi kecil Lampiran Lampiran - Lampiran	β.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
7.	28 Nov 2022	Revisi acc siap diujikan	P.
8	5 Des. 2022.	Jurnal lanjutkan.	P.

Lampiran 42. r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 43. Uji Lilliefors

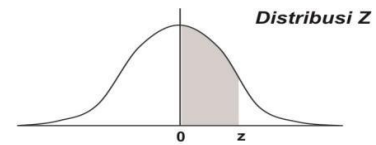
Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 44. Nilai Z tabel

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 45. Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 46. Dokumentasi

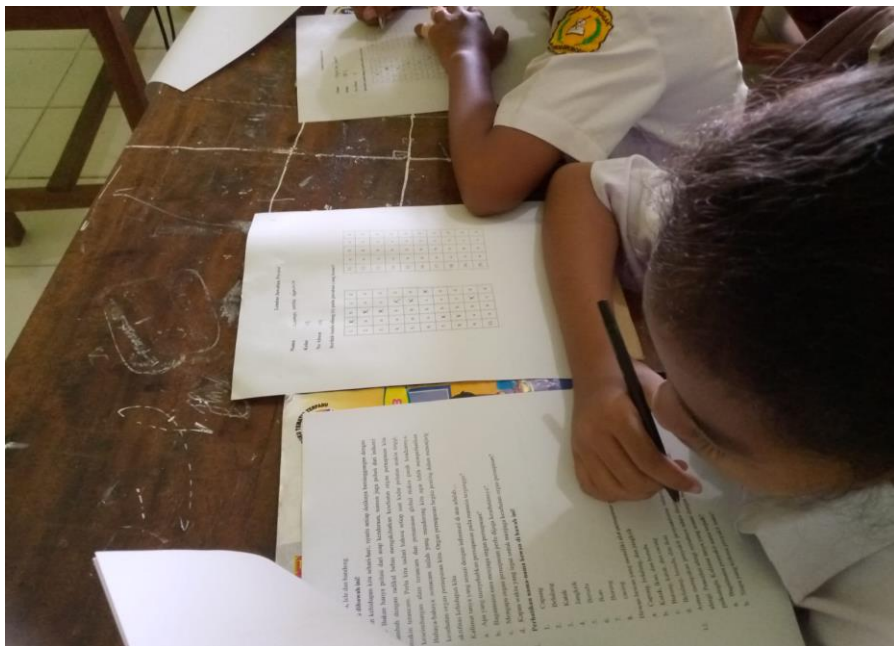
Kepala sekolah SD Negeri 03 Tunggak



Guru kelas V SD Negeri 03 Tunggak



Siswa kelas VI SD Negeri 03 Tunggak mengerjakan soal uji coba



Siswa kelas V mengerjakan soal *pretest*



Siswa kelas V mengerjakan soal *posttest*



Siswa kelas V belajar menggunakan model *talking stick*



Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok